# MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS TENTANG AKTIVITAS EKONOMI DAN SUMBER DAYA ALAM MELALUI MODEL CONCEPT SENTENCE DI KELAS IV SDN RAWAMANGUN 09 PAGI PULOGADUNG JAKARTA TIMUR



Oleh:

Mariam Febrina 1815128657

Skripsi

Diitulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Dalam Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NEGRI JAKARTA 2016

# Meningkatkan Hasil Belajar IPS Tentang Aktivitas Ekonomi dan Sumber Daya Alam Melalui Model *Concept Sentence* Di Kelas IV SDN Rawamangun 09 Pagi Pulogadung Jakarta Timur

#### 2016

#### ABSTRAK

Mariam Febrina, Meningkatkan Hasil Belajar IPS Tentang Aktivitas Ekonomi Dan Sumber Daya Alam Melalui Model Concept Sentence Di Kelas IV SDN Rawamangun 09 Pagi Pulogadung yang berlokasi di jalan Pemuda No.06 .Pulogadung Jakarta Timur. Tujuan penelitian ini adalah meningkatkan hasil belajar IPS tentang aktivitas ekonomi dan sumber daya alam melalui Concept Sentence di krlas IV SDN Rawamangun 09 Pagi Pulogadung Jakarta Timur dengan sampel para siswa kelas IV yang terdaftar dengan jumlah sebanyak 30 orang siswa. Waktu penelitian dilaksanakan selama sebulan pada bulan Januari 2016 pada semester II tahun ajaran 2016/2017. Metode penelitian adalah penelitian tindakan kelas dengan empat tahap setiap siklusnya yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan/observasi dan refleksi. Hasil penelitian menunjukkan data yang diperoleh dari proses pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar dengan menggunakan model Concept Sentence pada siklus I 56%, pada siklus II 86%, dengan demikian menggunakan model Concept Sentence dapat meningkatkan hasil belajar siswa Implikasi dari penelitian ini adalah model Concept Sentence dapat dijadikan salah satu "Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa kelas IV Sekolah Dasar".

**Kata Kunci**: Hasil belajar IPS dengn Menggunakan Model *Concept*Sentence.

# Improve Learning Outcomes IPS About Economic Activity and Natural Resources Through Model *Concept Sentence* In Class IV SDN Rawamangun 09 Pagi Pulogadung in East Jakarta

#### 2016

#### **ABSTRAK**

Mariam Febrina, Improve Learning Outcomes IPS About Economic Activity and Natural Resources Through Concept Model Sentence In Class IV SDN Rawamangun 09 Pagi Pulogadung located at Jalan Pemuda No.06 .Pulogadung East Jakarta. The purpose of this research is to improve learning outcomes IPS about economic activity and natural resources through Concept Sentence in krlas IV SDN Rawamangun 09 Pagi Pulogadung in East Jakarta with samples of the fourth grade students were registered with a total of 30 students. The research was conducted for a month in January 2016 in the second semester of the school year 2016/2017. The research method was classroom action research with four stages of each cycle is the planning, action, observation / observation and reflection. The results show the data obtained from the learning process in improving student learning outcomes using models Concept Sentence in the first cycle 56%, in the second cycle 86%, thus menggunanakan models Concept Sentence can improve student learning outcomes implications of this research is a model Concept Sentence can be used as one "of the IPS Students Improve Learning Outcomes Elementary School fourth grade".

Keywords: Results of social studies using the model Concept Sentence

#### SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, mahasiswa Falkutas Ilmu Pendidikan Universitas Negri Jakarta:

Nama : Mariam Febrina

NIM : 1815128657

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul Meningkatkan Hasil Belajar IPS Tentang Aktivitas Ekonomi Dan Sumber Daya Alam Melalui Model Concept Sentence DI Kelas IV SDN Rawamangun 09 Pagi Pulogadung Jakarta Timur adalah:

- 1. Dibuat oleh saya sendiri berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian yang dilaksanakan pada bulan Januari 2016.
- 2. Bukan merupakan duplikasi skripsi yang dibuat orang lain.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan saya bersedia menanggung segala akibat yang ditimbulkan jika pernyataan ini tidak benar.

Jakarta, Januari 2016 Yang membuat pernyataan

Mariam Febrina

#### **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

## **MOTTO**

Hari ini bukan hari untuk menyerah

Tetapi hari ini adalah hari untuk bersemangat meraih cita-cita

Tentukanlah masa depanmu, ikutilah mimpi-mimpimu

Skripsi ini kupersembahkan khusus untuk:

Ayah dan Ibu yang telah menjadi orangtua terhebat sejagad raya yang tiada hentinya selalu memberikan doa, motivasi, nasehat, dukungan, cinta, perhatian, kasih sayang dan tidak akan pernah terbalaskan,

Kedua adik tercinta lin Kusuma Wardani dan Kusuma Rahmadani yang selalu memberi doa, dukungan, dan cintanya.

**KATA PENGANTAR** 

Alhamdulilah segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena berkat Rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal ini yang berjudul " Meningkatkan Hasil Belajar IPS Tentang Aktivitas Ekonomi Dan Sumber Daya Alam Melalui Model *Concpet Sentence* Pada Siswa Kelas IV SDN Rawamangun Pagi Pulogadung Jakarta Timur." Shalawat beserta salam untuk tuntunan dan suri tauladan Nabi Muhammad SAW, kepada keluarga, serta para sahabat yang senantiasa menjunjung tinggi nilai-nilai Islam yang sampai saat ini dapat dinikmati oleh seluruh manusia di penjuru dunia.

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana pada Program Pendidikan Guru Sekolah Dasar Falkutas Ilmu Pendidikan Universitas Negri Jakarta. Penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, hal ini dikarenakan keterbatasan kemampuan yang penulis miliki. Atas segala kekurangan dan ketidaksempurnaan Skripsi ini, penulis mengharapkan masukan, kritik, dan saran yang bersifat membangun kearah perbaikan dan penyempurnaan Skripsi ini.

Selesainya Skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan berbagai pihak, sehingga pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa hormat mengucapkan terima kasih sebesarbesarnya kepada :

- Direktor Jendral Pendidikan Tinggi (DIKTI) yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk dapat menempuh Pendidikan S1 jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Falkutas Universitas Negeri Jakarta
- Ibu Dr. Sofia hartati, M.Si selaku Dekan Falkutas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta
- 3. Ibu Dr.Gartina Komalasari M.Psi selaku pembantu Dekan I Falkutas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian.
- Bapak Dr. Fahrurrozi, M.Pd selaku ketua Prodi PGSD FIP Universitas
   Negeri Jakarta
- 5. Bapak Dr Ajat Sudrajat, M.pd selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan motivasi, nasehat, bimbingan dengan sabar dan tulus serta waktu untuk mengarahkan tata cara penyusunan skripsi yang akuarat dari sisi materi pada penulis.
- 6. Bapak Dr. Fahrurrozi M.Pd selaku dosen pembimbing II yang juga telah memberikan motivasi, nasehat bimbingan dengan sabar dan tulus serta waktu untuk tata cara penyusunan laporan dan metodologi penulisan skripsi yang tepat kepada penulis
- 7. Kepala Sekolah serta seluruh Guru-guru SDN Rawamangun 09 Pagi Pulogadung Jakarta Timur.

8. Teristimewa Ayah dan Ibu yang telah menjadi orangtua terhebat

sejagad raya, yang tiada hentinya selalu memberikan doa, motivasi,

nasehat, dukungan, cinta, perhatian, kasih sayang yang tak pernah

terbalaskan.

9. Kedua adik penulis, lin Kusuma Wardani, Kusuma Rahmadani dan

Semua pihak yang telah banyak membantu penulis dalam

menyelesaikan Skripsi ini.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda kepada

semuanya. Segala kekurangan dan ketidaksempurnaan Skripsi ini, penulis

mengharapkan kritik, saran yang bersifat membangun kearah perbaikian dan

penyempurnaan Skripsi ini dan penulis berharap semoga Skripsi ini dapat

bermanfaat untuk kita semua.

Jakarta, Januari 2016

Penulis

Mariam Febrina

## **DAFTAR ISI**

# **HALAMAN JUDUL**

ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GRAFIK	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Pembatas Fokus Masalah	9
D. Perumusan Masalah	10
E. Kegunaan Hasil Penelitian	10
BAB II KAJIAN TEORETIK	
A. Acuan Teori Area dan Fokus yang diteliti	12
1. Hakikat Belajar	12
a. Pengertian Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial	12
b. Pengertian Hasil Belajar	14
2. Hakikat Ilmu Pengetahuan Sosial	16

		a. Pengertian IPS	. 16
		b. Pengertian Hasil Belajar IPS	. 20
		3. Karakteristik Siswa Kelas IV SD	. 21
	B.	Acuan Teori Rancangan-rancangan Alternatif atau Disain-disain	
		Alternatif Intervensi Tindakan yang Dipilih	
		a. Pengertian Model Concept Sentence	. 23
		b. Langkah-langkah Model Concept Sentence	. 25
	C.	Bahasan Hasil Penelitian yang Relevan	. 26
	D.	Pengembangan Konseptual Perencanaan Tindakan	. 29
	E.	Hipotesis Tindakan	. 30
D /	ВΙ	II METODOL OCI DENELITIANI	
D <i>F</i>		II METODOLOGI PENELITIAN  Tujuan Khuana Danalitian	24
		Tujuan Khusus Penelitian	
		Tempat dan Waktu Penelitian	
	C.	Metode dan Disain Tindakan/Rancangan Siklus Penelitian	
		Metode Penelitian      Disciplate and Timble	
	_	2. Disain Intervensi Tindakan	
		Subjek/Partisipan yang Terlibat dalam Penelitian	
		Peran dan Posisi dalam Penelitian	
	F.	Tahap Intervensi Tindakan	
		1. Perencanaan	
		2. Pelaksanaan	. 38
		3. Pengamatan	. 40
		4. Refleksi	. 40
	G.	Hasil Tindakan yang Diharapkan	. 41
	Н.	Data Dan Sumber Data	. 41
	l.	Teknik Pengumpulan Data	. 42
	J.	Teknik Analisis Data	. 49
	K.	Teknik Keabsahan Data	. 49

# BAB IV DESKRIPSI, ANALISIS DATA, INTERPRETASI HASIL ANALISIS, DAN PEMBAHASAN

A.	Deskripsi Data Hasil Pengamatan Efek/Hasil Intervensi Tindakan	. 50
В.	Pemeriksaaan Keabsahan Data	69
C.	Analisis Data	. 71
D.	Interpretasi Hasil Analisis	. 74
E.	Pembahasan	. 77
BAB '	V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	
A.	Kesimpulan	. 79
B.	Implikasi	. 79
C	Saran	80

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
RIWAYAT HIDUP

# **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	. 82
Lampiran 2 Lembar Kerja Siswa	. 89
Lampiran 3 Lembar Instrumen Evaluasi	. 91
Lampiran 4 Lembar Jawaban Intrumen	. 98
Lampiran 5 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	. 99
Lampiran 6 Lembar Kerja Siswa	106
Lampiran 7 Lembar Instrumen Evaluasi	108
Lampiran 8 Lembar Jawaban Instrumen	115
Lampiran 9 Materi	116
Lampiran 10 Instrumen Analisis Nilai	131
Lampiran 11 Kisi-kisi Pengamatan Guru	133
Lampiran 12 Kisi-kisi Pengamatan Siswa	134
Lampiran 13 Instrumen Pengamatan Guru	135
Lampiran 14 Instrumen Pengamatan Siswa	136
Lampiran 15 Catatan Lapangan Aktivitas Guru	137
Lampiran 16 Catatan Lapangan Aktivitas Siswa	138
Lampiran 17 Surat Keterangan Validasi	139
Lampiran 18 Validasi Konsep Instrumen	140
Lampiran 19 Analisis Hasil Belajar IPS Siklus I	142
Lampiran 20 Analisis Hasil Belajar Siklus II	144
Lampiran 21 Instrumen Pengamatan Tindakan Guru Siklus I	146
Lampiran 22 Instrumen Pengamatan Tindakan Guru Siklus II	147
Lampiran 23 Instrumen Pengamatan Tindakan Siswa Siklus I	148

Lampiran 24 Instrumen Pengamatan Tindakan Siswa Siklus II	149
Lampiran 25 Catatan Lapangan Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan I	150
Lampiran 26 Catatan Lapangan Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan I	153
Lampiran 27 Catatan Lapangan Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan II	155
Lampiran 28 Catatan Lapangan Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan II	158
Lampiran 29 Catatan Lapangan Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan I	161
Lampiran 30 Catatan Lapangan Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan I	164
Lampiran 31 Catatan Lapangan Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan II	166
Lampiran 32 Catatan Lapangan Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan II	169

# **DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1 Langkah-langkah Model Concept sentence	5
Tabel 2.2 Pelaksanaan Model Concept Sentence	5
Tabel 3.1 Kisi-kisi Hasil Belajar4	4
Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Aktivitas Guru Mengunakan Model Concept	
Sentence4	6
Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Aktivitas Siswa Mengunakan Model Concept	
Sentence4	8
Tabel 4.1 Hasil Temuan Observer Pada Pemantau Tindakan Guru Siklus I 5	7
Tabel 4.2 Hasil Temuan Observer Pada Pemantau Tindakan Siswa Siklus I 5	8
Tabel 4.3 Hasil Temuan Observer Pada Pemantau Tindakan Guru Siklus II 6	7
Tabel 4.4 Hasil Temuan Obserbver Pada Pemantau Tindakan Siswa Siklus II 6	7
Tabel 4.5 Ketuntasan Belajar	1
Tabel 4.6 Nilai Rata-rata Hasil Belajar	2
Tabel 4.7 Data Pemantau Tindakan Guru Menggunakan Model Concept	
Sentence7	3
Tabel 4.8 Data Pemantau Tindakan Siswa Menggunakan Model Concept	
Sentence7	4

## **DAFTAR GRAFIK**

Grafik 4.1 Pencapaian KKM Siklus I	60
Grafik 4.2 Pencapaian KKM Siklus II	69
Grafik 4.3 Rentang Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II	74
Grafik 4.4 Presentase Peningkatan Hasil Belajar Siswa	75
Grafik 4.5 Presentase Rata-rata Nilai Siswa	75
Grafik 4.6 Presentase Pemantau Tindakan Guru Menggunakan Model Concept	
Sentence	76
Grafik 4.7 Presentase Pemantau Tindakan Siswa Mengunakan Model Concept	
Sentence	76

# **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Ilustrasi Model Concept Sentence	25
·	
Gambar 3.1 Alur Pelaksanaan Tindakan dalam PTK Model Kurt Lewin	34

#### BAB I

#### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah hal yang penting dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan. Setiap bangsa dan generasi memiliki dasar dan tujuan pendidikan tertentu. Tentunya dasar dan tujuan itu disesuaikan dengan cita-cita, keinginan, dan kebutuhan. Dengan pendidikan manusia dapat memperoleh berbagai pengetahuan dan dapat mengembangkan kemampuan yang dimilikinya untuk dapat diterapkan di dalam kehidupan seseorang.

Pendidikan sering diartikan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai di dalam masyarakat dan kebudayaannya. Dalam perkembangannya, istilah pendidikan berarti bimbingan atau pertolongan yang diberikan dengan sengaja oleh orang lain agar ia dapat bertanggung jawab terhadap diri sendiri, atau dengan perkataan lain, pendidikan merupakan suatu kekuatan yang dinamis dalam kehidupan setiap individu, yang mempengaruhi perkembangan fisiknya, daya, jiwa, sosial dan moralitasnya karena pendidikan memainkan peranan yang sangat penting di dalam kehidupan manusia dan kemajuan umat manusia.

Pendidikan dapat diperoleh dari lingkungan keluarga (rumah) atau lingkungan di luar rumah (sekolah/masyarakat). Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama karena di dalam keluarga inilah siswa pertama-tama mendapatkan didikkan dan bimbingan sedangkan lingkungan sekolah merupakan lanjutan dari pendidikan di dalam keluarga. Di samping itu, kehidupan di sekolah adalah jembatan bagi siswa yang kehidupan keluarga menghubungkan antara dengan kehidupan di masyarakat kelak. Proses pendidikan melibatkan banyak hal, yaitu (1) subjek yang dibimbing (siswa), (2) orang yang membimbing (pendidik), (3) interaksi antara siswa dengan pendidik (interaksi edukatif), (4) ke arah mana bimbingan ditujukan (tujuan pendidikan), (5) pengaruh yang diberikan dalam bimbingan (materi pendidikan), (6) cara yang digunakan dalam bimbingan (alat dan metode), (7) tempat di mana peristiwa bimbingan berlangsung (lingkungan pendidikan). 1 Upaya peningkatan hasil belajar siswa tidak terlepas dari berbagai faktor yang mempengaruhinya sehingga mencapai kompetensi pembelajaran yang ingin dicapai.

Tujuan pendidikan pada dasarnya mengajak para siswa menuju pada perubahan tingkah laku baik intelektual, moral, maupun sosial. Seperti yang

<sup>&</sup>lt;sup>1</sup> Umar Tirtaraharja dan S.L.La Sulo, *Pengantar Pendidikan* (Jakarta: PT Rieka Cipta, 2005), h. 51

tercantumkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yaitu:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasaan, akhlak mulia,serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.<sup>2</sup>

Kualitas pendidikan dipengaruhi oleh penyempurnaan sistemik terhadap seluruh komponen pendidikan seperti peningkatan kualitas dan pemerataan penyebaran guru, kurikulum yang disempurnakan, sumber belajar, sarana dan prasarana yang memadai, iklim pembelajaran yang kondusif, serta didukung oleh kebijakan pemerintah baik dari pusat maupun dari daerah. Dari semuanya itu, guru merupakan komponen paling menentukan, karena di tangan gurulah kurikulum, sumber belajar, sarana dan prasarana, serta iklim pembelajaran menjadi sesuatu yang berarti bagi kehidupan siswa.

Proses pembelajaran merupakan jantung dari proses pendidikan dalam institusi pendidikan. Proses pembelajaran ialah proses belajar mengajar (PBM) atau proses komunikasi dan kerjasama guru dan siswa dalam mencapai sasaran dan tujuan pendidikan-pengajaran. Pembelajaran juga merupakan proses pengembangan sikap dan kepribadian siswa melalui berbagai tahap dan pengalaman. Proses pembelajaran ini berlangsung

.

<sup>&</sup>lt;sup>2</sup> Hasbullah, *Dasar-dasar Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), h. 4

melalui berbagai metode dan multi-media sebagai cara dan alat menjelaskan, menganalisis, menyimpulkan, mengembangkan, menilai dan menguasai (memakai: mengamalkan/aplikasi) pokok bahasan (tema) sebagai perwujudan pencapaian sasaran (tujuan). Oleh karena itu, penting bagi setiap guru memahami sebaik-baiknya tentang proses belajar murid agar ia dapat memberikan bimbingan dan menyediakan lingkungan belajar yang tepat dan serasi bagi siswa.

Berbagai teknik pembelajaran, baik itu model, metode, pendekatan, maupun tata cara atau aturan dalam pembelajaran banyak dirancang untuk menghasilkan transferan ilmu pengetahuan dari guru ke siswa yang lebih optimal. Belajar menyangkut apa yang harus dikerjakan siswa untuk dirinya sendiri, serta mengembangkan inisiatif yang berasal dari siswa dan guru sangat diharapkan sebagai pembimbing dan pengarah dalam proses pembelajaran di dalam dan diluar kelas. Belajar bukan suatu tujuan tetapi merupakan suatu proses untuk mencapai tujuan. Jadi, belajar merupakan langkah-langkah atau prosedur yang ditempuh.<sup>3</sup> Belajar merupakan sebuah proses yang yang ditempuh untuk meningkatkan jumlah pengetahuan, kemampuan mengingat dan penerepan pengetahuan.

Teknik pembelajaran seringkali disamakan artinya dengan metode pembelajaran. Teknik adalah jalan alat atau media yang digunakan oleh guru untuk mengarahkan kegiatan siswa kearah tujuan yang diinginkan atau

<sup>&</sup>lt;sup>3</sup> Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 29

dicapai (Gerlach dan Ely, 1980).4 Jadi teknik merupakan salah satu cara untuk mencapai kompetensi yang ingin dicapai sehingga akan meningkatkan hasil belajar siswa.

Menurut Hamzah B. Uno dan Nurdin Mohammad. metode pembelajaran yaitu sebagai cara yang digunakan oleh guru dalam menjalankan fungsinya dan merupakan alat untuk mencapai tujuan pembelajaran.<sup>5</sup> Guru merupakan salah satu komponen yang sangat penting oleh karena itu guru di tuntut untuk merancang metode/model yang sesuai dengan kompetensi pembelajaran yang ingin dicapai.

Sekolah Dasar merupakan pendidikan formal yang boleh dikatakan pondasi atau gerbang pendidikan formal yang lebih tinggi. Di Sekolah Dasar inilah dibentuknya pengetahuan siswa mengenai suatu ilmu yang terjadi di dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan materi yang diajarkan di Sekolah Dasar. Ada beberapa mata pelajaran yang harus dikuasai siswa salah satunya adalah IPS (Ilmu Pengatahuan Sosial) yaitu mata pelajaran yang berfokus pada pembahasan yang berkaitan dengan ilmu sosial yang dapat dijadikan bekal berinteraksi dengan lingkungan dalam kehidupan sehari-hari.

Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar dalam pengajaran pengetahuan sosial berfungsi untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman dan

<sup>&</sup>lt;sup>4</sup>Hamzah B Uno, *Belajar dengan pedekatan palkem: Pembelajaran, Aktif, Inovatif,* Lingkungan, Kreatif, Menarik (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h. 7 <sup>5</sup> *Ibid., h. 7* 

kemampuan analisis terhadap kondisi sosial masyarakat yang dinamis. Pembelajaran IPS (Ilmu Pengatahuan Sosial) bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi, dan terampil mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari, baik yang menimpa dirinya sendiri maupun yang menimpa masyarakat secara umum.

Keberhasilan pencapaian kompetensi suatu mata pelajaran bergantung kepada beberapa aspek. Salah satu aspek yang sangat mempengaruhi adalah bagaimana cara seorang guru dalam melakasanakan pembelajaran. 6 Cara mengajar guru sangat berperan penting dalam proses pembelajaran agar mencapai hasil pembelajaran yang sesuai dengan yang diharapkan.

Pembelajaran di kelas yang selama ini lebih seringkali berpusat pada guru dan tidak memberikan kesempatan kepada para siswa untuk aktif dalam pembelajaran yang merupakan salah satu permasalahan didalam dunia pendidikan. Pembelajaran semacam ini mengakibatkan hasil belajar siswa di kelas rendah, karena aktivitas masih bertumpu kepada guru, di mana guru hanya menggunakan metode. Jika dalam proses pembelajaran guru hanya menggunakan metode ceramah saja, maka akan muncul rasa jenuh siswa

<sup>6</sup>*Ibid.*, *h.* 75

terhadap suasana belajar yang monoton dan akan mengakibatkan hasil belajar siswa menjadi rendah.

Rendahnya hasil belajar siswa ini dapat dilihat dari perolehan nilai ulangan tengah semester (UTS) ajaran 2015/2016 terdapat 20 siswa yang memperoleh nilai ≥ 67 dan hanya 56% yang berada di atas KKM. Hal lainnya peneliti menemukan bahwa dalam proses banyak siswa yang tidak memperhatikan penjelasan dari guru, siswa mengobrol dengan teman sebangkunya, berjalan-jalan di kelas, dan aktivitas negatif lainnya selama proses pembelajaran berlangsung, sehingga pada saat diberikan evaluasi pada akhir pembelajaran, masih ada siswa yang mendapatkan nilai di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 67. Proses belajar akan berjalan dengan baik dan kreatif jika guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menemukan sendiri aturannya (termasuk konsep, teori, dan definisi).<sup>7</sup> Melalui pendapat di atas dideskripsikan bahwa dalam proses pembelajaran, siswa harus menemu kenali sendiri sehingga membentuk suatu perubahan sikap atau tingkah laku.

Proses pembelajaran akan lebih mudah dipahami oleh siswa apabila diikuti dengan pemilihan model pembelajaran. Model atau metode pembelajaran merupakan salah satu alternatif untuk menentukan proses pembelajaran. Untuk itu, dalam pembelajaran IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) seorang guru harus menggunakan model pembelajaran dan strategi yang

<sup>7</sup> Ibid., h. 139

tepat agar apa yang dipelajari oleh siswa dapat dimengerti dengan baik. Penggunaan model dalam pembelajaran sangat diutamakan guna menimbulkan gairah belajar, motivasi belajar, merangsang siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran. Melalui model *Concept Sentence* diharapkan dapat lebih mempermudah pemahaman materi pelajaran yang diberikan dan nantinya dapat mempertinggi kualitas proses pembelajaran yang selanjutnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Model Concept Sentence merupakan model pembelajaran yang diawali dengan menyampaikan kompetensi, sajian materi, membentuk kelompok heterogen, guru menyiapkan kata kunci, sesuai materi bahan ajar, dan tiap kelompok membuat kalimat berdasarkan kata kunci. Penerapan model Concept Sentence dapat meningkatkan interaksi proses belajar mengajar berlangsung hidup dan menciptakan karakter sosial diantara individu yang terlibat di dalamnya. Diharapkan dengan menggunakan model Concept Sentence dalam proses pembelajaran IPS akan menarik minat siswa mengikuti kegiatan belajar sehingga akan meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas maka penulis bermaksud mengadakan penelitian tentang "Meningkatkan Hasil Belajar IPS Tentang Aktivitas Ekonomi dan Sumber Daya Alam Melalui Model *Concept*  Sentence Di Kelas IV SDN Rawamangun 09 Pagi Pulogadung Jakarta Timur".

#### B. Indentifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas terdapat masalah-masalah yang berkaitan dengan penelitian ini, masalah tersebut diidentifikasikan sebagai berikut:

- 1. Siswa kelas IV di SDN Rawamangun 09 Pagi Pulogadung Jakarta Timur.
- Pembelajaran IPS yang monoton hanya menggunakan ceramah, menyebabkan anak tidak antusias dan bosan dalam mengikuti pembelajaran IPS.
- Masih rendahnya hasil belajar dalam mata pelajaran IPS siswa kelas IV
   SDN Rawamangun 09 Pagi Pulogadung Jakarta Timur.

#### C. Pembatas Fokus Masalah

Memperhatikan luasnya ruang lingkup permasalahan yang diuraikan di atas, maka peneliti membatasi yang bertujuan untuk memfokuskan masalah yang akan diteliti sehingga akan diperoleh hasil yang akurat dan terarah yaitu tentang model *Concept Sentence* yang diduga dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV di SDN Rawamangun 09 Pagi Pulogadung Jakarta Timur dalam pembelajaran IPS

#### D. Perumusan Masalah.

Berdasarkan latar belakang masalah dan pembatasan masalah yang telah dikemukakan, maka rumusan permasalahan penelitian ini yaitu:

- Apakah hasil belajar IPS dapat ditingkatkan melalui model Concept Sentence pada siswa kelas IV SDN Rawamangun 09 Pagi Jakarta Timur?
- 2. Bagaimana hasil belajar IPS dapat ditingkatkan melalui model *Concept*Sentence pada siswa kelas IV SDN Rawamangun 09 Pagi Jakarta Timur?

#### E. Kegunaan Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian tersebut diharapkan dapat bermanfaat secara teoretis maupun secara praktis yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

 Manfaat Teoretis; Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya, sebagai bahan acuan dan sumber rujukan pihak-pihak terkait (Dinas Pendidikan, Sekolah, dan Institusi Pendidikan lainnya) dan bermanfaat dalam peningkatan minat belajar siswa khususnya dalam pembelajaran IPS.

#### 2. Manfaat Praktis:

a. Siswa; siswa akan memperoleh pengalaman mengikuti pembelajaran IPS yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

- b. Guru; sebagai bahan masukan guru dalam meningkatkan hasil belajar belajar siswa di kelas khususnya dalam pembelajaran IPS. Di samping itu melalui penelitian tindakan kelas ini, guru dapat memperoleh informasi tentang mengajar IPS dengan menggunakan model pembelajaran model *Concept Sentence* dan meningkatkan tugas potensinya.
- c. Sekolah; untuk menambah daftar pustaka sekolah, meningkatkan kualitas pembelajaran IPS dan perlu dicoba untuk diterapkan pada pelajaran lain.
- d. Peneliti; diharapkan penelitian ini dapat menambah pengalaman penulis khususnya dalam penyusunan karya tulis ilmiah, dapat digunakan sebagai acuan, dan dapat menjadi referensi bagi peneliti yang mengadakan penelitian dengan variabel yang sejenis, sehingga pengetahuan yang ditemukan semakin bertambah.

#### **BAB II**

#### **KAJIAN TEORETIK**

- A. Acuan Teori Area dan Fokus yang Diteliti
- 1. Hakikat Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial

#### a. Pengertian Belajar

Belajar merupakan serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotor. Belajar bukan hanya mengingat, menghafal, akan tetapi seseorang mengalaminya secara langsung. Belajar tidak hanya dari sekolah (formal) bahkan kegiatan alami dalam kehidupan yang dilakukan secara tidak sadar merupakan kegiatan belajar.

Hampir setiap aktivitas manusia merupakan hasil dari proses belajar. Aktivitas tersebut terjadi setelah melalui proses perubahan diri seseorang yang tidak mampu menjadi mampu. Belajar bukan hanya mengingat, menghafal, akan tetapi lebih luas dari pada itu, yakni mengalaminya bahkan hasil belajar tidak langsung terlihat, tetapi orang tersebut melakukan sesuatu yang menampakkan kemampuan yang telah diperoleh dari belajar.

Belajar biasanya didefinisikan sebagai perubahan pada seseorang yang disebabkan oleh perubahan. Perubahan yang disebabkan oleh

\_

pembangunan (seperti tumbuh lebih tinggi) bukan turunan dari belajar. Sedangkan tujuan dari belajar adalah proses perubahan kepribadian yang meliputi kecakapan. Sikap, kebiasaan dan kepandaian. Perubahan itu bersifat menetap dalam tingkah laku sebagai hasil latihan atau pengalaman

Banyak para ahli yang berpendapat mengenai arti belajar dalam unsur perubahan diri diantaranya Suryabrata mengemukakan bahwa belajar adalah suatu proses yang menghasilkan perubahan perilaku yang dilakukan dengan sengaja untuk memperoleh pengetahuan, kecakapan, dan pengalaman baru kearah yang lebih baik.8 Pengalaman yang dialami siswa secara langsung akan mempengaruhi tingkah laku dalam kehidupan seharihari sehingga pengetahuan yang diperoleh siswa dapat melekat dengan baik dalam diri siswa.

Ahli lain yakni Slameto mengemukakan bahwa belajar adalah suatu proses usaha individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam lingkungannya.9 Melalui dengan interaksi aktivitas-aktivitas vang berpengaruh pada perubahan perilaku dan perubahan kemampuan interaksi seseorang sebagai akibat dari antara individu dengan lingkungannya untuk memperoleh pengalaman. Siswa mengalami proses belajar jika dalam proses belajar tersebut, siswa menggunakan kemampuan

<sup>&</sup>lt;sup>8</sup> Hamzah B Uno, Belajar dengan Pendekatan Palkem: Pembelajaran, Aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Menarik (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h. 138 <sup>9</sup> Syaiful Bahri Djmarah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), h. 13

kognitif afektif, dan psikomotor untuk mempelajari bahan belajar. 10 Jadi belajar adalah suatu aktivitas yang berlangsung dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyebabkan adanya perubahan.

Dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan, bahwa belajar merupakan suatu proses yang menyebabkan adanya perubahan tingkah laku dalam bentuk pengetahuan, sikap, ketrampilan, dan kebiasan. Perubahan ini terjadi karena adanya individu yang belajar dengan lingkungannya yang menghasilkan perubahan.

#### b. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kalimat yang terdiri dari dua kata yaitu "hasil" dan "belajar" yang memiliki arti yang berbeda. Pengertian hasil menunjukkan pada suatu aktivitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional sedangkan belajar merupakan proses kegiatan. Secara umum hasil belajar dapat didefinisikan sebagai hasil yang dicapai seseorang dalam kegiatan belajar dalam kurun waktu tertentu dalam bentuk angka atau nilai. Seorang siswa yang telah memperoleh hasil belajar sanggup berbuat atau melakukan sesuatu yang tidak sanggup dilakukan sebelumnya. Hasil belajar digunakan guru untuk dijadikan ukuran atau kriteria dalam mencapai suatu tujuan pendidikan.

<sup>&</sup>lt;sup>10</sup> Dimayanti dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 22

Menurut Nawawi dalam K. Ibrahim yang menyatakan bahwa hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenal sejumlah materi pelajaran tertentu. 11 menggunakan skor dalam pembelajaran dapat digunakan untuk mengukur tingkat penguasaan siswa dan sebagai tindak lanjutnya.

Adapun definisi Oemar Hamalik bahwa hasil belajar yaitu apabila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dari yang tidak mengerti menjadi mengerti. 12 Pada dasarnya setiap manusia ingin berubah menjadi lebih baik dimasa yang akan datang. Untuk itu dalam proses pembelajaran, siswa dapat memaksimalkan proses pembelajaran setiap mata pelajaran sehingga proses perubahan tingkah laku dari yang tidak tahu menjadi tahu dan dari yang tidak mengerti sehingga menjadi mengerti suatu pelajaran.

Sementara Anderson dan Krathwol hasil revisi dari taksonomi Bloom mengemukan belajar siswa ditunjukkan pada tiga domain yaitu (1) cognitive domain (ranah kognitif), (2) affectiv domain( ranah afektif), (3) dan psychomotor domain (ranah psikomotor). Dalam ranah kognitif meliputi kemampuan siswa dalam (a) mengingat, (b) memahamai, (c) menerapkan,

 <sup>11</sup> Ibid., h. 5
 12 Oemar Hamalik, Proses Belajar Mengajar (Bandung: Bumi Aksara, 2006), h. 30

(d) menganlisis, (e) mengevaluasi, (f) kreativitas. Dalam belajar siswa dihadapkan pada materi ajar yang akan mengembangkan pemahaman dan perkembangan mental siswa dan menjadi siswa yang aktif dalam pembelajaran sehingga guru dapat menyelesaikan materi dengan baik. Tujuan dari belajar dan hasil belajar adalah kemampuan dan ketrampilan yang lebih tinggi dari belajar yang dilakukannya.

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran yang diberikan guru sebagai hasil proses kegiatan pembelajaran yang diamati dalam wujud perubahan perilaku yang bersifat terukur berupa penguasaan pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotor setelah ia menerima pengalaman belajar.

#### 2. Hakikat IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial)

#### a. Pengertian IPS

Ilmu Pengetahuan Sosial yang disingkat IPS pada hakikatnya adalah yang mempelajari-menelaah-mengkaji sistem kehidupan masyarakat. Ilmu Pengetahuan Sosial membahas hubungan antara manusia dengan lingkungannya di mana siswa tumbuh dan berkembang sebagai masyarakat yang dihadapkan pada berbagai permasalahan yang ada dan terjadi di lingkungan sekitarnya. Pengajaran IPS harus dikembangkan mulai dari calon

\_

<sup>&</sup>lt;sup>13</sup> Ibid., h. 8

anggota masyarakat yang masih sangat belia sampai saat mereka sadar akan tanggung-jawab kemasyarakatan sepenuhnya.

Ilmu pengetahuan sosial juga berkenaan cara manusia untuk memenuhi kebutuhan materinya, memenuhi kebutuhan budayanya, kebutuhan kejiwaanya, pemanfaatan sumber daya yang ada dipermukaan bumi, dan lain-lainnya. Manusia selalu hidup bersama dengan sesamanya sehingga kehidupan manusia akan mengalami perkembangan pertumbuhan.

Mata pelajaran IPS merupakan sebuah nama mata pelajaran intergrasi dari mata pelajaran Sejarah, geografi, dan Ekonomi serta mata pelajaran ilmu sosial lainnya. 14 Pendapat serupa juga dikemukan oleh Agus Suprijo bahwa Ilmu Pengetahuan Sosial adalah bahan kajian yang terpadu yang merupakan penyederhanaan, adaptasi, seleksi dan modifikasi dari konsepkonsep dan ketrampilan disiplin ilmu sejarah, geografi, sosiologi dan ekonomi vang di organisasikan secara ilmiah dan psikologis untuk tujuan pembelajaran (NCSS, 1991).<sup>15</sup> Ciri khas mata pelajaran IPS sebagai mata pelajaran pada jenjang pendidikan dasar adalah sifat terpadu (integrated) dari sejumlah mata pelajaran dengan tujuan agar mata pelajaran ini lebih bermakna bagi siswa sehingga pengorganisasian materi/bahan pelajaran disesuaikan dengan lingkungan, karakteristik, dan kebutuhan siswa.

Sapriya, Pendidikan IPS (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), h. 7
 Agus Suprijo, Cooperative Learning Teori Aplikasi Paikem (Yogjakarta: Pustaka Belajar 2011), h.6-7

Ilmu Pengetahuan Sosial di sekolah dasar harus memperhatikan kebutuhan anak yang berusia antara 6-12 tahun. Menurut Piaget anak dalam kelompok usia 7-11 tahun berada dalam perkembangan kemampuan intelektual pada tingkatan kongkret. Mereka pedulikan adalah sekarang (kongkret), dan bukan masa depan yang belum mereka pahami (abstrak). Konsep-konsep abstrak yang dalam program studi IPS harus dibelajarkan kepada siswa sekolah dasar seperti waktu, lingkungan, perubahan, nilai dan sebagainya. Untuk itu, perlunya berbagai teknik pembelajaran agar memungkinkan konsep-konsep abstrak dapat dipahami siswa.

Pembelajaran IPS yang diinginkan merupakan kegiatan mengubah karakteristik siswa sebelum belajar IPS menjadi siswa yang memiliki karakteristik yang diinginkan. 16 Pada kegiatan pembelajaran IPS, guru harus membawa siswa ke dalam lingkungan alam dan masyarakat agar siswa akan akrab dengan kondisi setempat sehingga mengetahui makna serta manfaat mata pelajaran IPS secara nyata. Marterolla mengatakan pembelajaran pendidikan IPS lebih menekankan pada aspek "pendidikan" daripada "transfer konsep" karena dalam pembelajaran IPS, siswa diharapkan memperoleh pemahaman terhadap sejumlah konsep dalam pengembangan serta melatih sikap, nilai, moral dan ketrampilannya berdasarkan konsep

<sup>&</sup>lt;sup>16</sup> Rudy Gunawan, *Pendidikan IPS* (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 73

yang telah dimilkinya.<sup>17</sup> Jadi, Pengetahuan Sosial (IPS) adalah untuk mendidik dan memberi bekal kemampuan dasar kepada siswa untuk mengembangkan diri sesuai dengan bakat, minat, kemampuan dan lingkungannya, serta berbagai bekal bagi siswa untuk melanjutkan pendidikan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Tujuan IPS yang harus dicapai sekurang-kurangnya sebagai berikut: (a) membekali siswa dengan pengetahuan sosial yang berguna dalam kehidupan masyarakat, (b) membekali siswa dengan kemampuan mengidentifikasi, menganalisa, dan menyusun alternatif pemecahan masalah sosial yang terjadi di masyarakat, (c) membekali siswa dengan kemampuan berkomunikasi dengan sesama warga masyarakat dan dengan berbagai bidang keilmuan serta berbagai keahlian, (d) membekali siswa dengan kemampuan mengembangkan pengetahuan dan keilmuan IPS sesuai dengan perkembangan kehidupan, perkembangan masyarakat, dan perkembangan ilmu dan teknologi.

Adapun Nursid Sumaatjaa mengatakan bahwa tujuan IPS membina siswa menjadi warga negara yang baik yang memiliki pengetahuan dan kepedulian sosial yang berguna bagi dirinya serta bagi masyarakat dan negara. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan

<sup>&</sup>lt;sup>17</sup> Etin Solihatin dan Raharjo, *Cooperative Learning Analisis Model Pembelajaraan IPS* (Jakarta: Bumi Aksara,2009), h. 14

<sup>&</sup>lt;sup>18</sup> Rudy Gunawan, op. cit., h. 18

pengetahuan dan kepedulian yang memungkinkan mereka menjadi warga negara yang berpartisipasi aktif dalam masyarakat.

Berdasarkan pengertian dan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa IPS merupakan Ilmu pengetahuan yang begitu kompleks. Ilmu yang mempelajari manusia dan hubungan dengan lingkungan sosialnya dan melalui IPS siswa diarahkan untuk dapat menjadi warga negara yang peka terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat, memiliki sikap mental yang positif terhadap segala yang terjadi, dan terampil mengatasi segala masalah yang terjadi sehari-hari baik yang menimpa dirinya sendiri terutama yang menimpa kehidupan masyarakat.

#### b. Pengertian Hasil Belajar IPS (Ilmu Pengatahuan Sosial)

Setiap mata pelajaran memiliki target sebagai hasil belajar. Hasil belajar IPS merupakan hasil optimal siswa baik dalam aspek kognitif, afektif, ataupun psikomotorik yang diperoleh setelah adanya perubahan tingkah laku, pengetahuan, maupun keterampilan sehingga siswa mampu mencapai hasil maksimal belajarnya. Evaluasi/tes juga dapat digunakan untuk mengukur hasil belajar IPS siswa setelah kegiatan proses pembelajaran pelajaran IPS tentang aktivitas ekonomi dan sumber daya alam.

Meningkatan hasil belajar IPS siswa dapat juga dilakukan dengan melakukan perbaikan, perubahan dan pembaharuan terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi meningkatan hasil belajar. Dalam hal ini salah satunya adalah model/metode pembelajaran yang dilakukan oleh guru karena model pembelajaran, merupakan penciptaan suasana belajar yang menyenangkan agar siswa tidak merasa terpaksa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. Namun, dapat memberikan pemahaman materi sehingga dapat meningkatkan hasil belajar IPS tentang aktivitas ekonomi dan sumber daya alam.

Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil belajar IPS pada materi aktivitas ekonomi dan sumber daya alam adalah suatu penilaian akhir siswa setelah mengalami proses pembelajaran IPS baik secara kognitif,afektif, dan psikomotor yang dapat diukur secara langsung melalui tes dan non tes.

#### 3. Karakteristik Siswa Kelas IV di Sekolah Dasar

Pada usia sekolah dasar setiap siswa memiliki kekhasan karateristik yang meliputi moral, emosi, kecerdasan. Menurut Sunarto menjelaskan bahwa dalam kehidupan anak ada dua proses yang beroperasi secara kontiniu yaitu pertumbuhan dan perkembangan. Jika mengacu pada pembagian tahapan perkembangan anak, berarti anak usia sekolah berada dalam dua masa perkembangan, yaitu masa kanak-kanak tengah (6-9 tahun) dan masa kanak-kanak akhir (10-12 tahun). Pertumbuhan berkaitan dengan

-

<sup>&</sup>lt;sup>19</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *loc.cit* 

perubahan fisik, maka perkembangan terkait dengan perubahan psikis. Perkembangan tidak ditekan pada segi materi melainkan pada segi fungsional. Perubahan sesuatu fungsi disebabkan adanya proses pertumbuhan materi yang memungkinkan adanya fungsi itu. <sup>20</sup> Perkembangan sangat dipengaruhi oleh proses dari pengalaman.

Karateristik siswa kelas IV sekolah dasar masih termasuk dalam tahap atau fase pertumbuhan dan perkembangan. Siswa kelas IV sekolah dasar biasanya berumur antara sepuluh tahun - sebelas tahun. Mereka belum mampu menunjukkan proses secara abstrak dan tidak dapat belajar dengan baik secara abstrak. Di Sekolah, siswa belajar menurut gaya mereka masingmasing dan hendaknya guru harus memperhatikan karakteristik setiap siswa dalam proses pembelajaran. Perkembangan adalah perubahan yang terjadi dalam diri siswa secara wajar, baik ditunjukan kepada diri sendiri maupun kearah penyesuain lingkungan.

Menurut Syaiful Sagala bahwa kesiapan guru mengenal karakteristik siswa dalam pembelajaran merupakan modal utama penyampaian bahan belajar dan menjadi indikator suksesnya pelaksanaan pembelajaraan.<sup>21</sup> Guru sebagai pendidik hendaknya menguasai perkembangan dan pertumbuhan siswa dengan baik. Selain itu guru juga dituntut untuk dapat mengemaskan perencanaan dan pengalaman belajar yang akan diberikan kepada siswa

\_

<sup>&</sup>lt;sup>20</sup> Ibid., h. 121

<sup>&</sup>lt;sup>21</sup> Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik* (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2011), h. 3

dengan baik, menyampaikan hal-hal yang ada di lingkungan sekitar kehidupan siswa sehari-hari, agar materi pelajaran yang dipelajari tidak abstrak dan bermakna bagi siswa dapat aktif dalam pembelajaran sehingga siswa mendapatkan pengalaman langsung baik secara individual atau kelompok. Tujuan mengetahui karakteristik siswa adalah untuk mengukur kemampuan siswa dalam mencapai tujuan belajar. Hal-hal yang perlu diketahui bukan hanya faktor dari akademisnya, melainkan juga dari faktor sosialnya, sebab kedua hal itu tersebut sangan mempengaruhi proses belajar.

Berdasarkan uraian di atas bahwa dapat dideskripsikan bahwa siswa kelas IV Sekolah Dasar mempunyai ciri khas masing-masing dan indvidu yang sedang berkembang.

# B. Acuan Teori Rancangan – rancangan Alternatif atau Disain-disain Alternatif Intervensi Tindakan yang Dipilih

### a. Pengertian Model Concept Sentence

Model Concept Sentence merupakan salah satu tipe model pembelajaran yang dikembangkan dari Cooperative Learning. Model Consept Sentence adalah model pembelajaran yang diawali dengan langkah menyampaikan kompetensi, sajian materi, membentuk kelompok heterogen,

guru menyiapkan kata kunci, sesuai materi bahan ajar, tiap kelompok membuat kelompok berdasarkan kata kunci.<sup>22</sup>

Model *Concept Sentence* merupakan pembelajaran yang lebih mengarah pada interaksi antara guru dengan siswa dan siswa dengan siswa. Model ini merupakan bagian dari kelompok model pembelajaran sosial yang artinya menitikberatkan pada karakter sosial, bagaimana setiap individu mempelajari tingkahlaku sosial, dan bagaimana interaksi sosial tersebut yang dapat mempertinggi hasil pencapaian pembelajaran akademik. Terdapat beberapa kelebihan model *Concept Sentence*. Kelebihan model *Concept Sentence* tersebut meliputi: (1) meningkatkan semangat belajar siswa, (2) membantu terciptanya suasana belajar yang kondusif, (3) memunculkan kegembiraan dalam belajar, (4) mendorong dan mengembangkan proses berfikir kreatif, (5) lebih memahami kata kunci dari materi pokok pelajaran.

Keberhasilan belajar menurut model belajar ini bukan semata-mata ditentukan oleh kemampuan individu secara utuh, melainkan secara bersama-sama dalam kelompok-kelompok kecil yang terstruktur dengan baik. Melalui belajar dari teman yang sebaya dan di bawah bimbingan guru, maka proses penerimaan dan pemahaman siswa akan semakin mudah dan cepat terhadap materi yang dipelajari. Tanpa model pembelajaran yang nyata, guru sering kali mengembangkan pola yang hanya didasarkan pada masa lalu dan

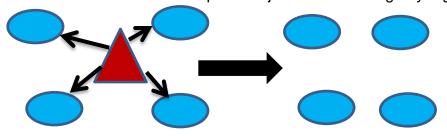
\_

<sup>&</sup>lt;sup>22</sup>http://phoespa-math.blogspot.com/2013/01/proposal-dengan-strategi-concept.html diuduh hari Rabu tanggal 10-09-2015 jam 13.15 Wib

intuisinya sehingga konsep materi pembelajaran yang akan disampaikan tidak tersalurkan dengan maksimal dan siswa sulit memahaminya.

Pelaksanaan Cooperative Learning yang dipakai dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan model Concept Sentence yang menekankan pada adanya aktivitas interaksi siswa dikelompok dan saling membantu menguasai materi pembelajaran guna mencapai presentasi yang maksimal sehingga dapat meningkatkan hasil belajar terutama dalam mata pelajaran IPS.

Pembelajaran dengan menggunakan model Concept Sentence tentunya tidak akan membuat siswa bosan dikarenakan model yang digunakan sesuai dengan karakteristik siswa kelas IV yang masih senang bermain sambil belajar. Untuk itu, guru perlu merancang langkah-langkah pembelajaran yang menyenangkan sehingga siswa akan mudah untuk memahami dan menerima pembelajaran sesuai dengan yang diharapkan.



Gambar 2.1 Ilutrasi Model Concept Sentence

Tabel. 2.1 Langkah-langkah Model *Concept Sentence*<sup>23</sup>.

-

<sup>&</sup>lt;sup>23</sup> Hamzah B Uno, op. cit., h. 95

Fase	Indikator	Kegiatan Guru
1	Menyampaikan kompentensi yang ingin dicapai	Guru menyampaikan kompentensi yang ingin dicapai
2	Menyajikan/ Menyampaikan infromasi/materi	Guru menyajikan materi secukupnya kepada siswa
3	Mengoragnisasikan siswa dalam kelompok-kelompok belajar	Guru membentuk kelompok yang anggotanya ± 4 orang secara heterogen.
4	Menyajikan kata kunci sesuai materi	Guru Menyajikan beberapa kata kunci sesuai materi yang disajikan.
5	Membuat kalimat dengan kata kunci	Tiap kelompok membuat beberapa kalimat dengan menggunakan kata kunci.
6	Presentasi hasil diskusi	Hasil diskusi kelompok didiskusikan kembali secara pleno yang dipandu oleh Guru

Tabel 2.2 Pelaksanaan Model *Concept Sentence* 

Fase	Kagiatan Guru	Kegiatan Siswa		
Penjelasan materi pembelajaran	Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai	Siswa menyimak penjelasan guru mengenai materi pembelajaran yang akan di pelajari.		
Kerja kelompok belajar	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok secara heterogen	Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 5-6 orang		

Fase	Kagiatan Guru	Kegiatan Siswa
Menyajikan kata kunci	Guru menyajikan kata kunci sesuai dengan materi	Siswa menyimak kata kunci yang guru jelaskan.
Membuat kalimat dengan kata kunci	Guru menyuruh setiap kelompok membuat kalimat dengan menggunakan kata kunci yang telah dijelaskan.	Masing-masing kelompok membuat kalimat dengan menggunakan kata kunci di setiap kalimat
Presentasi	Guru memberikan arahan kepada siswa untuk merprestasikan hasil kerja kelompok di depan kelas.	Setiap perwakilan kelompok memprestasikan hasil kerja kelompok di depan kelas.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa Model *Concept Sentence* adalah sebuah model pembelajaran yang menekankan pada adanya aktivitas interaksi siswa dikelompok dan saling membantu menguasai materi pembelajaran guna mencapai presentasi yang maksimal.

# C. Bahasan Hasil Penelitian yang Relevan

Beberapa penelitian relevan tentang meningkatkan hasil belajar IPS melalui *Model Concept Sentence* diantaranya peneliti yang dilaksanakan oleh Dessy Maria Kaidel yang berjudul *Penerapan Model Concept Sentence Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa IV Pada Mata Pelajaran IPS di SDN* 

Ranggeh Pasuruan.<sup>24</sup> Terbukti mengalami peningkatan hasil belajar dari 62,96% menjadi 67,41% kemudian menjadi 75,06% pada siklus II.

Adapun penelitian yang dilakukan oleh Thobias K Mairering yang berjudul Peningkatan Hasil Belajar IPS Melalui Model Concept Sentence Pada Siswa Kelas IV SDN Bendo 2 Kota Blintar. 25 Terbutki sebagian besar siswa sudah berani bertanya/menjawab serta melaporkan hasil diskusi. Hasil belajar siswa terus meningkat mulai dari rata-rata sebelumnya (58,86%) mengalami peningkatan pada siklus I menjadi (68,26% dan 73,30%) dan persentase ketuntasan belajar kelasnya yaitu (65%/78%) meningkat pada siklus II dengan rata-rata kelas sebesar (77.21%) dan persentase ketuntasan belajar kelasnya sebesar (91%).

Penelitian lain juga dilakukan oleh Wilhelma Fenanlampir dengan judul Penerapan Model Concept Sentence untuk meningkatkan proses dan hasil belajar siswa kelas IV mata pelajaran IPS di SDN Lesanpuro III Kecamatan Kedungkandang Kota Malang.<sup>26</sup> Terbukti bahwa penerapan model Concept

<sup>&</sup>lt;sup>24</sup> Dessy Maria Kadel, Penelitianya berjudul "Penerapan Model Concept Sentence Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa IV Pada Mata Pelajaran IPS di SDN Ranggeh Pasuruan". Skripsi Malang (Universitas Negri Malang, 2010).

http://karyavilmiah.um.ac.id/index.php/KSDP/article/view/35474 III diunduh 10-09-2015 jam

<sup>20.15</sup> Wib

25 Thobias K Mairering, Penelitiannya berjudul "Peningkatan Hasil Belajar IPS Melalui Model" Concept Sentence Pada Siswa Kelas IV SDN Bendo 2 Kota Blintar". Skripsi Malang (Universitas Ngeri Malang, 2014)

http://karya-ilmiah.um.ac.id/index.php/KSDP/article/view/35474 III diunduh 19-09-2015 Jam 20.25 Wib

<sup>&</sup>lt;sup>26</sup>Wihelma, Penelitiannya berjudul "Penerapan model concept sentence untuk meningkatkan proses dan hasil belajar siswa kelas IV mata pelajaran IPS di SDN Lesanpuro III Kecamatan Kedungkandang Kota Malang". Skripsi Malang (Universitas Negri Malang, 2011).

Sentence dapat meningkatkan proses dan hasil belajar IPS siswa kelas IV SDN Lesanpuro III Kecamatan Kedungkandang Kota Malang. Hal ini dilihat dari peningkatan proses belajar siswa dari siklus I pertemuan I ke siklus I pertemuan II, ke siklus II. Perolehan rata-rata post test yang juga meningkat tajam, dari rata-rata sebelumnya (56,43%) mengalami peningkatan pada siklus I pertemuan I dengan rata-rata kelas sebesar (68%) dan persentase ketuntasan belajar kelasnya sebesar (54,8%) meningkat pada siklus I pertemuan II dengan rata-rata kelas sebesar (75,6%) dan persentase ketuntasan belajar kelasnya sebesar (73,8%) meningkat pada siklus II dengan rata-rata kelasnya sebesar (85,6%) dan persentase ketuntasan belajar kelasnya sebesar (92,9%). Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penerapan model concept sentence telah sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah direncanakan dan mengalami peningkatan secara bertahap serta penerapan model Concept Sentence dapat meningkatkan proses dan hasil belajar kelas IV SDN Lesanpuro III Kecamatan Kedungkandang Kota Malang.

Dari hasil penelitian tersebut peneliti menduga bahwa model Concept Sentence dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini terbukti dengan berhasilnya peneliti dalam meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas IV sekolah dasar setelah menerapkan model Concept Sentence.

Wib

#### D. Pengembangan Konseptual dan Perencanaan Tindakan.

Model Concept Sentence dalam penelitian ini adalah sebuah model pembelajaran yang menekankan pada adanya aktivitas siswa dikelompok dan saling membantu menguasai materi pembelajaran guna mencapai presentasi yang maksimal. Proses pembelajaran ini diawali dengan langkah menyampaikan kompetensi, sajian materi, membentuk kelompok, guru menyiapkan kata kunci sesuai materi bahan ajar, setiap kelompok membuat kalimat berdasarkan kata kunci dan mempresentasikan. Guru sangat berperan penting untuk membantu siswa dalam proses belajar agar memahami materi suatu pelajaran.

Banyak penelitian para ahli tentang proses pembelajaran efektif telah dilakukan dan menghasilkan model pembelajaran yang telah teruji. Jadi model hasil penemuan para ahli tersebut dapat dijadikan model pembelajaran di kelas. Alasan lain adalah bahwa model hasil penemuan para ahli tersebut sebagian telah tersusun dengan langkah-langkah yang telah umum digunakan. Salah satu model pembelajaran yang ingin peneliti gunakan dalam proses belajar yaitu model *Concept Sentence*.

Berdasarkan teoretis yang dikutip dari pendapat para ahli, secara empiris dari hasil penelitian terdahulu dapat dikatakan bahwa dengan menggunakan model *Concept Sentence* dapat meningkatkan hasil belajar

dalam mata pelajaran IPS siswa kelas IV SDN Rawamangun 09 Pagi Pulogadung Jakarta Timur.

# E. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kajian teori dan pengembangan konseptual perencanaan tindakan di atas, maka hipotesis tindakan ini dapat dirumuskan sebagai berikut. Model *Concept Sentence* dapat meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SDN Rawamangun 09 Pagi Pulogadung Jakarta Timur.

#### BAB III

#### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Tujuan Khusus Penelitian

Tujuan penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas IV SDN Rawamangun 09 Pagi Pulogadung Jakarta timur melalui penggunaan Model *Concept Sentence* tentang aktivitas ekonomi dan sumber daya alamnya.

#### B. Tempat dan Waktu Penelitian

#### 1. Tempat

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas IV SDN Rawamangun 09 Pagi Pulogadung Jakarta Timur yang berlokasi di Jalan Pemuda No. 06, Kecamatan Pulogadung Jakarta Timur.

#### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Rawamangun 09 Pagi Pulogadung Jakarta Timur. Waktu penelitian dilaksanakan pada semester genap pada bulan Januari tahun 2016/2017.

#### C. Metode dan Disain Tindakan/Rancangan Siklus Penelitian

#### 1. Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (*Classom action research*). Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang bertujuan untuk memperbaiki efektivitas pembelajaran. Rapoport dalam Hopkins sebagaimana dikutip dalam Wiriatmadja menjelaskan bahwa penelitian tindakan kelas untuk membantu seseorang dalam mengatasi secara praktis persoalan yang dihadapi dalam situasi darurat dan membantu pencapaian tujuan ilmu sosial dengan kerja sama dalam rangka etika yang disepakati bersama.<sup>27</sup> Mengingat tindakan ini dilakukan di dalam kelas, maka penggunaan metode yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah *class action research* (penelitian tindakan kelas).

Secara umum penelitian tindakan merupakan suatu proses yang dilakukan untuk mengevaluasi sebuah proses pembelajaran yang dilaksanakan secara sistematis dengan menggunakan teknik-teknik yang relevan antara hal yang diukur dengan alat ukur (instrumen pengukuran). Oleh karenanya, perlu suatu pertimbangan dan perhatian khusus terhadap komponen yang terlibat di dalamnya (guru, siswa, kepala sekolah, dan pihak lain yang terkait) dalam meningkatkan tingkat efektivitas dalam proses pembelajaran.

<sup>27</sup> Moh. Amin. *Panduan Praktis Penelitian Tindakan Kelas* (Yogyakarta: Oase Qalbu2011), h. 1

Wiriatmadja sendiri mengemukakan bahwa penelitian tindakan kelas adalah bagaimana sekelompok guru dapat mengorganisasikan kondisi praktik pembelajaran mereka dan belajar dari pengalaman mereka dalam praktik pembelajaran mereka dan melihat pengaruh nyata dari upaya itu. 28 Melalui penelitian tindakan, seorang guru dapat mengoptimalkan kemampuan dan kreativitasnya, bahkan mampu mengembangkan kemampuannya secara mandiri dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran ditinjau dari segi pelaksanaan, pelaksana, maupun perencanaan pembelajaran. Penelitian merupakan salah satu cara untuk memperbaiki dan meningkatkan profesionalisme guru dalam proses belajar mengajar di kelas dengan melihat berbagai indikator keberhasilan proses dan hasil pembelajaran yang terjadi pada siswa.

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu upaya untuk mencermati proses pembelajaran sekelompok siswa melalui pemberian tindakan. Tindakan yang dimaksud dilaksanakan oleh guru, guru bersama siswa, maupun siswa secara mandiri dibawah arahan dan bimbingan guru, dengan tujuan untuk melakukan proses perbaikan dan peningkatan terhadap proses pembelajaran yang dilaksanakan

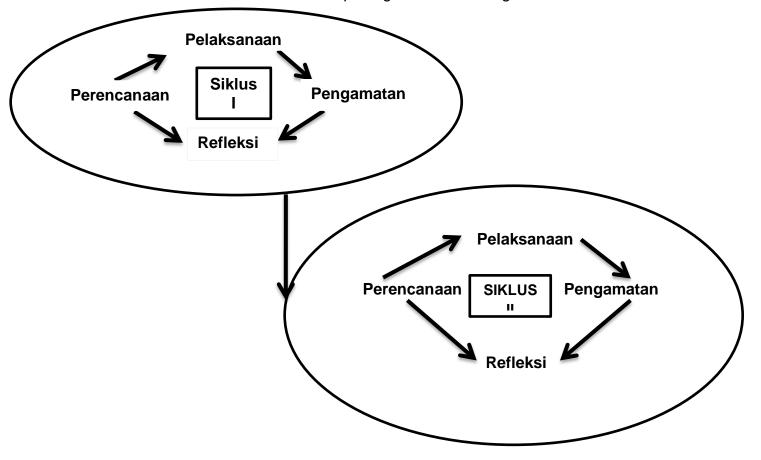
\_

<sup>&</sup>lt;sup>28</sup> Ibid., h. 2

#### 2. Disain Intervensi Tindakan

Intervensi tindakan berupa penelitian tindakan yang mempunyai tujuan untuk memperbaiki efektifitas pembelajaran. Dalam dunia pendidikan, penelitian tindakan merupakan strategi pemecahan masalah yang berfungsi untuk mengambil tindakan yang tepat dan benar dalam upaya untuk meningkatkan dan memperbaiki proses pembelajaran.

Rancangan penelitian ini menggunakan model Kurt Lewin. Disain intervensi/ model Kurt Lewin dapat digambarkan sebagai berikut:



# Gambar 3.1 Model Kurt Lewin (Suyanto, Ibnu dan Susilo, 2005)<sup>29</sup>

# a. Perencanaan (planning)

Pada tahap ini kegiatan yang harus dilakukan adalah membuat RPP, mempersiapkan fasilitas dari sarana pendukung yang diperlukan di kelas, mempersiapkan instrumen untuk merekam dan menganalisis data mengenai proses dan hasil tindakan.

### b. Pelaksanaan (acting).

Pada tahap ini peneliti melakukan tindakan yang telah dirumuskan dalam RPP untuk situasi yang aktual, yang meliputi kegiatan awal, inti dan penutup. Tindakan dalam penelitian ini berupa kegiatan pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Concept Sentence*.

#### c. Pengamatan (observing)

Pada tahap ini yang harus dilaksanakan adalah mengamati perilaku siswa siswi yang sedang mengikuti kegiatan pembelajaran. Memantau kegiatan diskusi atau kerja sama antar kelompok, mengamati pemahaman tiaptiap siswa dalam penguasaan materi pembelajaran yang telah dirancang sesuai dengan PTK.

# d. Refleksi (reflecting)

Pada tahap ini yang harus dilakukan adalah mencatat hasil observasi, mengevaluasi hasil observasi, menganalisis hasil pembelajaran, mencatat

.

<sup>&</sup>lt;sup>29</sup> Ibid.. h 6

kelemahan-kelemahan untuk dijadikan bahan penyusunan rancangan siklus berikutnya sampai tujuan PTK tercapai.

#### D. Subjek Partisipan yang Terlibat dalam Penelitian

Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDN Rawamangun 09 Pagi Pulogadung Jakarta Timur yang berjumlah 30 siswa. Penelitian ini dilakukan dengan pertimbangan bahwa masih ditemukan rendahnya hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPS dan melalui *Concept Sentence* diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN Rawamangun 09 Pagi Pulogadung Jakarta Timur yang pada mata pelajaran IPS.

Adapun partisipan yang terlibat dalam penelitian ini adalah guru kelas IV SDN Rawamangun 09 Pagi Pulogadung Jakarta Timur sebagai observer yang dinilai mampu memahami tentang pelajaran IPS. Observer juga berperan sebagai mitra dalam menilai hasil penelitian berupa instrument tindakan siswa pada proses pembelajaran berlangsung.

#### E. Peran dan Posisi Peneliti dalam Penelitian

Peran peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai peneliti aktif yang berperan sebagai pemimpin perencanaan atau pelaksana utama. Sebagai peneliti aktif, peneliti melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran IPS di

kelas kemudian peneliti menyusun instrumen, pengambilan data, pengumpulan data, dan membuat kesimpulan.

Adapun posisi peneliti dalam penelitian tindakan ini adalah sebagai pengajar kelas IV SDN Rawamangun 09 Pagi Pulogadung Jakarta Timur. Peneliti melakukan tingkat keikutsertaan dalam kelas agar dapat mengumpulkan data sebanyak mungkin sesuai dengan fokus penelitian. Dengan keikutsertaan ini, peneliti dapat mempelajari perilaku subjek sehingga berdasarkan itulah peneliti dapat melakukan penelitian.

# F. Tahap Intervensi Tindakan

Mengacu pada disain penelitian tindakan model Kurt Lewin yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini, tahapan intervensi tindakan terdiri dari dua siklus.

#### a. Perencanaan Tindakan (Planning)

Tahap perencanaan siklus pertama diawali dari masalah yang telah dipaparkan pada latar belakang, yaitu masih kurangnya nilai hasil belajar siswa pada pelajaran IPS. Berdasarkan hasil observasi pembelajaraan IPS siswa kelas IV, peneliti membuat rencana pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Concept Sentence* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV dalam pelajaran IPS. Beberapa hal yang dilakukan pada tahap perencanaan diantaranya:

- Peneliti melakukan analisis silabus kurikulum untuk mengetahui kompetensi
- Peneliti menata penyajian materi pembelajaran dengan menggunakan model Concept Sentence
- Peneliti menentukan materi pembelajaran yang akan disampaikan oleh peneliti
- Peneliti akan menyiapkan segalah fasilitas serta sarana dan prasarana pendukung yang diperlukan dalam pembelajaran
- Peneliti menyusun daftar pengamatan tentang prilaku siswa selama pembelajaran berlangsung

# b. Pelaksanaan Tindakan (Acting)

Tahap pelaksanaan tindakan merupakan penerapan isi rancangan yang telah direncanakan pada tahap perencanaan tindakan. Peneliti melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun dengan materi "Aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam dan potensi lain di lingkungan setempat'. Pada pelaksanaan tindakan ini, peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran melalui model *Concept Sentence* dengan dua pengamatan yaitu (1) pengamatan terhadap guru mengajar, (2) dan pengamatan siswa dalam proses pembelajaran.

Adapun langkah-langkah kegiatan belajar yaitu pada kegiatan awal pembelajaran guru melakukan apersepsi seperti berdoa, absen kehadiran siswa, bernyanyi selanjutnya memberi pertanyaan tentang aktivitas ekonomi dan sumber daya alam untuk mengali pengetahuan siswa, kemudian peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran dan menjelaskan materi pembelajaran. Pada kegiatan inti, siswa mengamati video/gambar aktivitas ekonomi dan sumber daya alam yang diperlihatkan oleh peneliti, setelah itu peneliti menjelaskan kembali materi pembelajaran dan bertanya jawab yang bekaitan dengan materi.

Kegiatan selanjutnya, siswa diberi Lembar Kerja Siswa (LKS) untuk didiskusikan bersama teman sebangku kemudian dipresentasikan secara bergilirian. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 5-6 perkelompok. peneliti terlebih dahulu memberikan contoh membuat kalimat berdasarkan kata kunci. Setelah siswa memperhatikan contoh dengan baik, peneliti membagikan kata kunci perkelompok dan masing-masing kelompok membuat kalimat berdasarkan kata kunci seperti contoh. Selanjutnya siswa memprestasikan hasil diskusinya.

Pada kegiatan akhir, peneliti melakukan tanya jawab mengenai halhak yang kurang di mengerti siswa dan memberikan umpan balik untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa tentang materi yang telah dipelajari. Peneliti memberikan penghargaan bagi siswa baik secara individu ataupun kelompok. Selanjutnya peneliti juga memberikan motivasi kepada siswa untuk meningkatkan gairah belajar terutama dalam pembelajaran IPS. Selama proses pembelajaran model *Concept Sentence*, peneliti melakukan dua pengamatan yaitu pengamatan peneliti mengajar dan pengamatan siswa dalam pembelajaran. Siklus akan diberhentikan jika siswa memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) mata pelajaran IPS. Namun, apabila belum mencapai target yang diinginakan maka dilanjutkan ke siklus kedua.

#### c. Pengamatan (Observation)

Pada tahap pengamatan tindakan merupakan pengamatan yang dlakukan dalam pembelajaran. Peneliti mengamati setiap aktivitas dan kemampuan siswa dalam pembelajaran. Pengamatan terhadap pembelajaran, peneliti dapat dibantu oleh guru kelas IV (obsever) yang bertugas mengamati dan mencatat semua tindakan peneliti untuk memperoleh infromasi mengenai adanya kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan, serta untuk mengetahui seberapa jauh pelaksana tindakan yang sedang berlangsung sehingga menghasilkan perubahan yang diharapkan yaitu meningkatkan hasil belajar.

#### d. Refleksi (Reflection)

Tahap refleksi merupakan kegiatan diskusi antara peneliti dan obsever untuk menganalisis ketercapaian proses pembelajaran maupun untuk menganalisis faktor-faktor penyebab tidak tercapainya tindakan. Peneliti

memberikan kesempatan kepada obsever untuk menyampaikan saran terhadap kekurangan atau permasalahan yang dihadapi selama proses pembelajaran berlangsung. Hal ini dilakukan untuk memberikan masukan dalam merancang kegiatan pada siklus selanjutnya.

#### G. Hasil Tindakan yang Diharapkan

Pencapaian keberhasilan dari setiap tindakan yang dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran IPS kelas IV sekolah dasar dengan menggunakan *Concept Sentence* yaitu adanya perubahan nilai hasil belajar siswa tentang "aktivitas ekonomi dan sumber daya alam" setiap siklus tindakan sehingga pada akhir penilaian skor yang diperoleh siswa kelas IV SDN Rawamangun 09 Pagi Pulogadung Jakarta Timur mencapai 80% dari jumlah siswa yang sudah mencapai skor 67 dalam aspek pengetahuan.

#### H. Data dan Sumber Data

Untuk memperoleh data atau informasi yang dibutuhkan dari responden digunakan data dan sumber-sumber sebagai berikut:

#### 1. Data

Data penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS melalui model *Concept Sentence*. Oleh karena itu, data yang dikumpulkan ada dua jenis sebagai berikut: (1) data pemantau

tindakan yaitu data yang digunakan untuk mengontrol kesesuaian pelaksanaan tindakan dengan rencana yang telah disusun, (2) data penelitian yaitu data yang digunakan untuk menganalisis penelitian hasil belajar siswa dalam pelajaran IPS menggunakan model *Concept Sentence* pada materi jenis-jenis sumber daya alam dan pesebrannya pada siswa kelas IV.

#### 2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu (a) data pengetahuan untuk mengukur hasil belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran, (b) data aktivitas siswa untuk mengukur aktivitas siswa dalam pembelajaran, dan (d) data aktivitas guru untuk mengukur aktivitas guru dalam proses pembelajaran. Penelitian ini menggunakan model *Concept Sentence* di kelas IV SDN Rawamangun 09 Pagi Pulogadung Jakarta Timur.

#### I.Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data adalah instrumen yang berbentuk tes dan non tes. Instrumen yang berbentuk tes digunakan sebagai alat ukur hasil belajar siswa untuk mengetahui sejauh mana peningkatan hasil belajar siswa pada pelajaran IPS melalui model *Concept Sentence* yang mengacu kepada kurikulum KTSP 2006.

Adapun instrumen non tes berbentuk format pengamatan dalam proses pembelajaran yang terdiri dari instrumen penilaian kognitif yang disusun berdasarkan kisi-kisi yang telah disusun, pengamatan kegiatan guru pada saat proses pembelajaran dengan menerapkan model *Concept Sentence*. Sebagai observer yaitu pengumpulan data melalui pengamatan langsung secara sistematis. Pengamatan dapat dibantu dengan sebuah media elektronik berupa kamera yang akan dijadikan suatu dokumen. Dokumen adalah foto-foto yang diambil pada saat pelaksanaan pembelajaran IPS. Instrumen penelitian tindakan ini adalah berupa pedoman pengamatan aktifitas guru dan siswa dalam melaksanakan pembelajaran melalui model *Concept Sentence*.

#### 1. Variabel Hasil Belajar IPS

#### a. Definisi Konseptual

Hasil belajar IPS pada materi aktivitas ekonomi dan sumber daya alam adalah suatu penilaian akhir siswa setelah mengalami proses pembelajaran IPS baik secara kognitif,afektif, dan psikomotor yang dapat diukur secara langsung melalui tes dan non tes.

# b. **Definisi Operasional**

Hasil belajar IPS adalah skor kemampuan siswa dalam bentuk nilai hasil belajar IPS sesuai dengan materi yang disampaikan yaitu penyelesaian

soal dengan tepat dan benar. Skor yang diperoleh siswa setelah mengalami proses pembelajaran IPS yang mencakup ranah kognitif yang terdiri dari 5 aspek, yakni, mengetahui, memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi.

#### c. Kisi-kisi Intrumen Hasil Belajar IPS

Untuk meningkatkan keberhasilan dalam pembelajaran IPS dengan materi" Aktivitas Ekonomi dan Sumber Daya Alam" dilakukan penilaian hasil belajar yang kisi-kisi soalnya mengacu pada kisi-kisi instrumen hasil belajar. Kisi-kisi instrumen ini memuat aspek kognitif sebanyak 15 butir soal.

Tabel 3.1 Kisi-kisi Hasil Belajar "Aktivitas ekonomi dan sumber daya alam"

Indikator	Aspek			Jumlah Soal		
	C1	C2	C3	C4	C5	
Menyebutkan sumber daya alam yang berpotensi di daerah-nya	1,2,3					3
Menjelaskan manfaat sumber daya alam yang ada di lingkungan setempat.		4,5 6,7,8				3
Mengklafikasikan aktivitas-aktivitas ekonomi.			9,10, 11			4
Mengaitkan aktivitas ekonomi dengan sumber daya alam				12,13 14,15 16		5

Indikator		Aspek			Jumlah Soal	
	C1	C2	C3	C4	C5	
Menyimpulkan					17,18,	4
pentingnya menjaga					19,20	
sumber daya alam						
Jumlah Total					20	

Keterangan:

C1: Mengetahui C2: Memahami C3: Menerapkan C4: Menganalisis

C5: Mengevaluasi

Jumlah skor

Nilai perolehan, Na = \_\_\_\_\_ x 100%

Skor Maksimal

Rata-rata nilai = Jumlah total nilai akhir : jumlah total siswa

#### 2. Variabel Model Concept Sentence

#### a. Definisi Konseptual

Definisi konseptual model *Concept Sentence* dalam penelitian ini adalah sebuah model pembelajaran yang menekankan pada adanya aktivitas interaksi siswa dikelompok dan saling membantu menguasai materi pembelajaran guna mencapai presentasi yang maksimal.

#### b. Definisi Operasional

Model Concept Sentence dalam pembelajaran IPS adalah skor pencapaian perolehan dalam pelaksanaan pembelajaran berupa data dari instrument pemantauan tindakan. Adapun langkah-langkah penerapannya

yang dapat dilakukan sebagai berikut: (1) menyampaikan kompetensi, (2) menyajikan materi, (3) membentuk kelompok heterogen, (4) guru menyiapkan kata kunci sesuai materi bahan ajar, (5) tiap kelompok membuat kelompok berdasarkan kata kunci dan mempresentasikan.

Tabel 3.2
Kisi-kisi Instrumen Pengamatan Aktivitas Guru dan Siswa
Menggunakan Model *Concept Sentence* 

No	Dimensi	Indikator	Perta	Jml	
			Guru	Siswa	
1	Menyampaikan kompentensi	<ul> <li>Guru menguasai materi pembelajaran</li> </ul>	1		1
	yang ingin dicapai	<ul> <li>Siswa menyimak penjelasan guru</li> </ul>		1	1
		<ul> <li>Guru mengaitkan materi yang diajarkan dengan kehidupan nyata</li> </ul>	2		1
		<ul> <li>Siswa mengaitkan pelajaran yang akan dilaksanakan dengan materi sebelumnya</li> </ul>		2	1
		<ul> <li>Guru melakukan tanya jawab tentang materi aktivitas ekonomi dan sumber daya alam</li> </ul>	3		1
		Guru menyampaikan informasi tentang materi yang akan dibahas	4		1
2	Menyajikan atau menyampaikan informasi/materi	Guru memberikan pemahaman secara garis besar terhadap materi yang akan dicapai	5		1
		<ul> <li>Siswa menerima informasi tentang tujuan pembelajaran</li> </ul>		3	1

		Guru menyampaikan materi pembelajaran dengan menggunakan gambar/video/power point	6		1
		Siswa menerima materi yang akan disampaikan melalui gambar/video/power point		4	1
		<ul> <li>Siswa menyebutkan hal-hal yang berhubungan dengan materi pembelajaran</li> </ul>		5	1
3	Mengorganisasi siswa dalam kelompok-	<ul> <li>Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok</li> </ul>	7		1
	kelompok kecil	Siswa membuat kelompok dengan arahan guru		6	1
		Guru menentukan jumlah anggota setiap kelompok	8		1
		Siswa telibat aktif dalam pembagian kelompok		7	1
		<ul> <li>Guru mengkondisikan siswa dalam kegiatan pembagian kelompok</li> </ul>	9		1
		Siswa berkumpul bersama kelompoknya masing- masing		8	1
		Guru menempatkan siswa kedalam kelompok	10		1
		Guru memberi intruksi kepada setiap kelompok	11		1
4	Menyajikan kata kunci	Guru menyampaikan aturan membuat kalimat menggunakan kata kunci yang tersedia	12		1
		Siswa mampu mendengar instruksi dari guru		9	1
		Guru membagikan kata kunci kepada setiap kelompok	13		1

Guru memberikan contoh cara membuat kalimat dari kata kunci	14		1
Siswa mengamati cara membuat kalimat berdasarkan kata kunci		10	1
<ul> <li>Guru memberikan waktu kepada kelompok untuk berdiskusi membuat kalimat dari kata kunci</li> </ul>	15		1
Siswa membuat kalimat berdasarkan kata kunci		11	1
Siswa melakukan     pembagian tugas di dalam     kelompok		12	1
Siswa menerima pendapat teman sebagi alternative jawaban		13	1
Siswa bekerja sama di dalam kelompok		14	1
Siswa mampu mempresentasikan hasil diskusinya dengan baik		15	1

#### J. Tehnik Analisis Data

Analisis dilakukan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar IPS tentang "Aktivitas Ekonomi dan Sumber Daya Alam" dengan menggunakan model *Concept Sentence* sebagai perantara sumber belajar dalam pembelajaran oleh peneliti. Oleh karena itu, tehnik yang digunakan dalam menganalisis data yang terkumpul dapat dilakukan dengan cara menghitung

prosentase hasil belajar IPS dengan acauan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) 67 untuk mengetahui peningkatan hasil belajar IPS tiap siklus.

Apabila tindakan pertama belum berhasil, maka akan diteruskan ketindakan berikutnya sampai adanya peningkatan hasil belajar IPS melalui model *Concept Sentence*.

#### K. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah tehnik trigulasi yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data yang ada. Teknik trigulasi yang digunakan adalah pemeriksaan melalui sumber lain.

#### **BAB IV**

# DESKRIPSI, ANALISIS DATA, INTERPRETASI HASIL, ANALISIS, DAN PEMBAHASAN

- A. Deskripsi Data Hasil Pengamatan Efek/Hasil Intervensi Tindakan
- 1. Siklus I
- a. Tahap Perencanaan (Planning)

Diawal perencanaan ini, peneliti membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), yang mengacu kepada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) tahun 2006 dan penenliti juga mempersiapkan instrumen penilaian pengamatan tindakan guru dan pengamatan tindakan siswa di kelas. Selain membuat RPP dan instrumen penilaian, peneliti juga membuat media pembelajaran berupa gambar-gambar aktivitas ekonomi dan sumber daya alam dalam bentuk gambar/video. Pengamat/observer dalam mengamati pelaksanaan pembelajaran di kelas dilengkapi dengan kamera untuk mendokumentasikan kegiatan pembelajaran.

Penelitian tindakan ini dilaksanakan di kelas IV SDN Rawamangun 09 Pagi Pulogadung Jakarta Timur. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus dan tiap siklus terdiri dari 2 pertemuan dengan alokasi waktunya tiap pertemuan adalah 2x35 menit.

# b. Tahap Tindakan

Langkah-langkah pelaksanaan tindakan pada siklus ini sesuai dengan yang direncanakan dalam skenario pembelajaran. Tindakan yang dilakukan berdasarkan hasil kesepakatan yang telah diputuskan bersama dengan kolaborator yaitu materi aktivitas ekonomi dan sumber daya alam dengan menggunakan model *Concept Sentence*.

Adapun rincian pelaksanaan pembelajaranya dapat dijelaskan sebagai berikut:

#### 1). Pertemuan ke-1 (5 Januari 2016)

# a). Kegiatan awal (10 menit)

Kegiatan diawali dengan memberi salam, berdoa bersama, mengabsen kehadiran siswa, serta mengkondisikan kelas agar menjadi kondusif. Kemudian melakukan tanya jawab yang berkaitan dengan materi pembelajaran yang akan dilaksanakan, menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu aktivitas ekonomi dan mengemukakan kegiatan yang menarik tentang permainan kelompok yang akan dilakukan.



# b). Kegiatan Inti (55 menit)

Pada kegiatan inti, guru menjelaskan materi pembelajaran dan siswa menyimak penjelasan guru. Siswa diminta untuk mengemukakan pendapatnya masing-masing mengenai tujuan melakukan aktivitas ekonomi bagi kehidupan manusia. Selanjutnya siswa diperlihatkan beberapa gambar sumber daya alam untuk diamati lalu lalu siswa diminta untuk menjelaskan manfaat sumber daya alam sebagai aktivitas ekonomi dengan menggunakan bahasanya sendiri.



# Gambar 4.1 Guru menjelaskan tujuan pembelajaran



Gambar 4.2 Guru membagikan LKS

Guru membagikan lembar kerja siswa (LKS) kepada siswa untuk didiskusikan bersama teman sebangkunya kemudian siswa mempresentasikan hasil diskusinya secara bergiliran. Selanjutnya guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok yang setiap kelompok terdiri dari 5-6 orang. Siswa menyimak dan mengamati cara permainan kelompok yang menggunakan kata kunci (model *Concept Sentence*) dan siswa menyimak penjelasan guru. Guru membagikan kata kunci kepada masing-masing kelompok kemudian siswa berdikusi kecil selanjutnya mempresentasikan di depan kelas.





Gambar 4.3 Guru membagikan kata kunci dan siswa berdiskusi bersama teman kelompok

# c). Kegiatan Akhir (5 menit)

Pada kegiatan akhir, guru melakukan tanya jawab mengenai hal-hal yang dianggap kurang mengerti. Selanjutnya guru menginstruksikan kepada siswa untuk menyimpulkan pembelajaran yang telah dipelajari. Siswa dan guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan memberi salam.



Gambar 4.4 SIswa dan guru bertanya jawab

# 2. Pertemuan ke-2 (7 Januari 2016)

#### a). Kegiatan awal (5 menit)

Kegiatan awal sama halnya seperti dengan pertemuan 1 yaitu kegiatan diawali dengan memberi salam, berdoa, mengabsen kehadiran siswa, serta mengkondisikan kelas agar menjadi kondusif. Kemudian melakukan tanya jawab yang berkaitan dengan materi pembelajaran yang akan dilaksanakan serta menyampaikan tujuan pembelajaran dan mengemukakan kembali kegiatan menarik tentang permainan kelompok yang akan dilakukan.



Gambar 4.5 Guru menyampaikan materi pembelajaran yang akan dilaksanakan

## b). Kegiatan Inti (50 menit)

Siswa mengamati video yang ditayangkan oleh guru kemudian melakukan tanya jawab yang berhubungan dengan video tersebut selanjutnya siswa mengemukakan pendapat mengenai video tersebut. Siswa diberi penjelasan kembali mengenai materi, kemudian guru memberikan instruksi kepada siswa untuk membaca teks bacaan yang terdapat di buku IPS Kelas IV. Guru memberikan pertanyaan-pertanyan lisan yang berhubungan dengan teks bacaan selanjutnya guru membagikan LKS kepada siswa untuk didiskusikan bersama teman sebangku dan dipresentasikan.



Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 5-6 orang perkelompok, siswa menyimak dan mengamati cara permainan kelompok yang menggunakan kata kunci (model *Concept Sentence*). Selanjutnya guru membagikan kata kunci kepada setiap kelompok. Siswa mendiskusikan kata kunci bersama teman sekelompoknya kemudian dipresentasikan di depan kelas secara bergiliran. Siswa melakukan tanya jawab mengenai hal-hal yang dianggap kurang mengerti. Siswa diberi motivasi agar memberanikan diri dalam mengemukakan pendapatnya.



Gambar 4.6 Siswa mempresentasikan hasil diskusinya

## c). Kegiatan akhir (15 menit)

Pada kegiatan akhir, guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dipelajari. guru memberikan penghargaan berupa pujian baik secara individu maupun kelompok. Siswa diberi lembar evaluasi untuk dikerjakan dengan waktu yang telah ditentukan. Guru memberikan evaluasi untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa mengenai pembelajaran yang telah dipelajari. Setelah siswa selesai mengerjakan lembar evaluasi kemudian siswa mengumpulkan kepada guru dan menutup pembelajaran dengan berdoa dan memberi salam.



Gambar 4.7 Guru membagikan lembaran evaluasi

#### c. Tahap Pengamatan

Pengamatan atau observer dilakukan selama kagiatan pembelajaran menggunakan panduan instrumen pemantauan tindakan yang berisi 15 butir pertanyaan. Lembar obsever ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana

keberhasilan model *Concept Sentence* dalam kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar IPS. Pengamat yang terlibat yaitu guru wali kelas IV SDN Rawamangun 09 Pagi Pulogadung Jakarta Timur. Berdasarkan pada hasil pengamatan dan catatan lapangan siklus pertama pertemuan 1 dan 2 ini diperoleh hasil pengamatan yang berisi kekurangan-kekurangan tindakan guru pada saat mengajar.

Tabel 4.1
Hasil Temuan Observer Pada Pemantau Tindakan Guru Siklus I

NO	Aspek yang diamati	Data dari pengamatan
1	Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai	Guru memperhatikan langkah awal yaitu penyampaian dalam tujuan pembelajaran
2	Guru membagi kelompok	Dalam pembagian kelompok, guru kurang jelas dalam memberikan instruksi pembagian kelompok sehingga siswa masih merasa bingung. Ada juga siswa yang memilih anggota kelompok secara individu
3	Guru memberikan penguatan	Guru belum memberikan penguatan kepada siswa disetiap pertemuan
4	Guru memperhatikan kesiapan siswa	Guru kurang memperhatikan kesiapan siswa dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan model Concept Sentence sehingga pelaksanaan pembelajaran kurang tertib.
5	Menggali kemampuan siswa	Guru kurang menggali kemampuan yang telah dimiliki siswa tentang sumber daya alam

Tabel 4.2
Hasil Temuan Obsever Pada Pemantau Tindakan Siswa Siklus I

No	Aspek yang diamati	Data dari pengamatan
1	Siswa menerima informasi tentang tujuan pembelajaran	Siswa belum menerima informasi tentang tujuan pembelajaran dengan baik
2	Keakatifan siswa dalam kelompok.	Sebagaian siswa belum terlihat aktif selama diskusi berlangsung. Masih ada siswa yang terlihat diam saja dan bercanda.
3	Keaktifan siswa dalam bertanya	Siswa kurang menanyakan hal-hal yang tidak dimengerti/tidak jelas terhadap materi yang disampaikan
4	Menyebutkan hal-hal yang berhubungan dengan sumber daya alam	Siswa belum mampu menyebutkan hal-hal yang berhubungan dengan sumber daya alam dengan benar
5	Mengerjakan LKS dan Lembar Evaluasi sesuai waktu yang ditetapkan	Siswa belum dapat menyelesaikan LKS dan Lembar Evaluasi sesuai waktu yang ditetapkan

### d. Refleksi

Pada tahap ini peneliti dan obsever secara bersama-sama melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Hasil pengamatan yang dilakukan terdapat beberapa temuan diantaranya guru kurang memperhatikan keseriusan dan konsentrasi siswa, guru belum mampu mengali kemampuan yang telah dimiliki siswa, guru belum memberikan penguatan kepada siswa disetiap pertemuan.

Pada pelaksanaan siklus I, kemampuan siswa dalam materi belum menunjukkan hasil yang sesuai dengan target, siswa kurang aktif dalam pembelajaran bahkan dalam kegiatan kelompok, dan masih ada siswa yang berharap kepada temannya untuk menyelesaikan tugas kelompok tersebut, artinya kerjasama sesama anggota kelompok belum terlihat. Pada siklus ini masih belum maksimal dapat dilihat dari perolehan nilai siswa. Dari hasil temuan, perolehan hasil belajar siswa masih kurang dari 80% dari siswa yang mendapat nilai ≥67, yaitu 56% dengan rata-rata nilai 69.33. Hasil yang menjadi temuan observer adalah dilihat dari evaluasi pembelajaran.

Berdasarkan temuan tersebut, observer menilai bahwa pada siklus ini belum maksimal sehingga perlu diadakan siklus selanjutnya. Untuk itu, sebelum melanjutkan pada siklus berikutnya, observer berharap pada guru agar dapat memperbaiki temuan-temuan yang dianggap kurang sehingga diharapkan pada siklus II akan lebih baik dari pada siklus I untuk meningkatkan hasil belajar siswa.



Grafik 4.1 Pencapaian KKM Siklus I

#### 2. Siklus II

# a. Tahap Perencanaan (Planning)

Sama halnya pada penelitian siklus I, pada pelaksanaan ini peneliti yang bertugas sebagai guru bersama wali kelas IV SD Rawamangun 09 Pagi Pulogadung Jakarta Timur menyusun kembali rencanaan diantaranya ialah: (1) menyiapkan pelaksanaan pembelajaran (RPP) sebelum diajarkan kepada siswa, menyiapkan media pembelajaran, (2) menyiapakan instrumen pengamatan tindakan, (3) menyiapkan kamera untuk mengdokumentasikan kegiatan proses pembelajaran yang dilaksanakan

#### b. Tahap Tindakan (Action)

Setelah tindakan penelitian siklus I dilakukan, peneliti juga melakukan tindakan penelitian pada siklus II dengan alokasi waktu pembelajaran 2 jam atau 2x35 menit. Adapun uraian tindakan yang dilakukan pada siklus II yaitu:

### 1). Pertemuan ke-1 (11 Januari 2016)

## a). Kegiatan Awal (10 menit)

Kegiatan awal pembelajaran diawali dengan memberi salam, berdoa bersama yang dipimpin ketua kelas, guru mengkondisikan kelas, serta mengabsen kehadiran siswa dan memeriksa kebersihan kelas. Guru mengajak siswa bernyanyi "Di Sini Senang Di Sana Senang" untuk menciptkan suasana kelas yang menyenangkan. Seperti biasanya sebelum memulai pembelajaran, guru mengaitkan materi pembelajaran dengan materi sebelumnya untuk mengali kemampuan berfikir siswa dan mengemukakan kegiatan permainan kelompok yang akan dilakukan.

#### b). kegiatan Inti (55 menit)

Pada kegiatan inti, guru memperlihatkan power point kemudian bertanya jawab. Setelah itu guru mengintruksi siswa untuk membaca teks bacaan yang terdapat dibuku IPS kelas IV dengan waktu yang telah ditentukan. Siswa diminta menjelaskan kembali mengenai teks bacaan yang telah dibaca dengan menggunakan bahasanya sendiri kemudian siswa diberi

pertanyaan yang berhubungan dengan teks bacaan. Siswa diberikan LKS untuk didiskusikan bersama teman sebangku lalu dipresentasikan secara bergiliran.



Gambar 4.8
Guru mengintruksi siswa untuk membaca teks bacaan

Selanjutnya guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok dengan cara meengintruksikan siswa menyebutkan huruf A-E begitu seterusnya sampai seluruh siswa menyebutkan huruf, kemudian siswa berkumpul sesuai dengan huruf yang telah disebutkan. Guru memberikan nama kepada tiaptiap kelompok dan menjelaskan kemudian memberikan contoh permainan kelompok yang menggunakan kata kunci (model *Concept Sentence*) dan siswa menyimak penjelasan guru. Guru membagikan kata kunci kepada setiap kelompok. Siswa melakukan diskusi bersama teman sekelompoknya kemudian mempresentasikan di depan kelas.





Gambar 4.9 Guru sedang menggunakan model Concept Sentence

## c). Kegiatan Akhir (5 menit)

Pada kegiatan akhir, siswa bersama guru merangkum bersama kemudian guru memberikan pujian kepada siswa baik secara kelompok ataupun individu. Siswa mengerjakan lembaran evaluasi dan menutup pembelajaran dengan berdoa dan memberi salam

## 2). Pertemuan ke-2 (13 Januari 2016)

# a). Kegiatan Awal (5 menit)

Pertemuan kedua sama seperti halnya pada pertemuan sebelumnya, memulai pembelajaran diawali dengan memberi salam, berdoa bersama yang dipimpin guru, mengabsen kehadiran siswa dan memeriksa kebersihan kelas. Sebelum menyampaikan pembelajaran, siswa bersama guru bernyanyi bersama. Selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

## b). Kegiatan Inti (50 menit)

Pada kegiatan inti, siswa mengamati video aktivitas ekonomi dengan sumber daya alamnya. Siswa bersama guru bertanya jawab yang berhubungan video. Kemudian siswa diminta mengemukakan pendapat mengenai aktivitas ekonomi yang sesuai dengan sumber daya alamnya. Selanjutnya siswa diminta maju ke depan untuk menguraikan aktivitas ekonomi dengan sumber daya alamnya. Setelah itu siswa menyimak kembali penjelasan guru mengenai materi agar siswa lebih memahami. Siswa melakukan tanya jawab terkait dengan akivitas ekonomi yang ada di Indonesia selanjutnya siswa diminta menggelompokkan sumber daya alam didaerahnya.



Gambar 4.10
Guru menayangkan video kegiatan ekonomi

Guru memberikan apresiasi kepada siswa yang berani maju ke depan kelas. Kemudian guru membagikan LKS kepada siswa untuk dikerjakan bersama teman sebangkunya kemudian mempresentasikannya di depan kelas. Sama halnya dengan pertemuan sebelumnya, guru menggunakan kata kunci untuk didiskusikan membuat sebuah kalimat (model *Concept Sentence*). Selanjutnya, guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 5-6 orang per kelompok. Guru terlebih dahulu memberikan contoh membuat kalimat berdasarkan kata kunci dan setiap kelompok berdiskusi membuat kalimat berdasarkan kata kunci yang telah dibagi.

Pada saat berdiskusi guru mengarahkan siswa agar saling bantu membantu menyelesaikan tugas kelompok tersebut. Siswa terlihat saling berkerja sama dan memberikan pendapat masing-masing dikelompoknya dan mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas secara bergiliran. selanjutnya siswa diminta untuk menuliskan cara melestarikan sumber daya alam dibuku tulis kemudian membacakannya.



Gambar 4.11
Guru mengarahkan siswa untuk saling bekerja sama

# c). Kegiatan Akhir (15 menit)

Pada kegiatan akhir ini guru dan siswa bersama-sama mengulas kembali materi pembelajaran yang telah dipelajari. kemudian guru memberikan umpan balik untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa pada materi pembelajaran yang telah dipelajari. Selanjutnya siswa diberi waktu untuk mengerjakan lembaran evaluasi. Siswa dan guru bersama-sama berdoa dan memberikan salam untuk menutup pembelajaran hari ini.





Gambar 4.12 Guru memberikan umpan balik dan siswa mengerjakan soal evaluasi

#### c. Tahap Pengamatan

Pada siklus II, pertemuan I dan pertemuan II sudah ada peningkatan dibandingkan pada siklus I. kekurangan-kekurangan pada siklus I sudah diperbaiki pada pelaksanaan siklus II selama dua kali pertemuan. Pada siklus II, observer menggunakan lembar pengamatan yang berisi 15 butir pertanyaan untuk guru dan 15 butir pertanyaan untuk siswa dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana kegunaan model *Concept Sentence* dalam proses pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Tabel 4.3

Hasil Temuan Obsever Pada Pemantau Tindakan Guru Siklus I

No	Aspek yang diamati	Data dari pengamatan	
1	Penyampaian guru dalam tujuan pembelajaran	Guru sudah memperhatikan langkah awal yaitu penyampaian tujuan pembelajaran. Guru memulai pembelajaran dengan bernyanyi untuk meningkatkan semangat belajar siswa.	

No	Aspek yang diamati	Data dari pengamatan	
2	Guru memperhatikan kesiapan siswa	Guru sudah memperhatikan kesiapan siswa dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan model Concept Sentence sehingga pelaksanaan pembelajaran menjadi tertib	
3	Guru menggali kemampuan siswa	Guru sudah mampu menggali kemampuan yang telah dimiliki siswa tentang sumber daya alam	
4	Guru membagikan kelompok	Dalam pembagian kelompok, guru sudah jelas dalam memberikan instruksi pembagian kelompok sehingga siswa tidak merasa bingung.	
5	Guru memberikan penguatan kepada siswa	Guru sudah memberikan penguatan kepada siswa disetiap pertemuan	

Tabel 4.4
Hasil Temuan Obsever Pada Pemantau Tindakan Siswa Siklus II

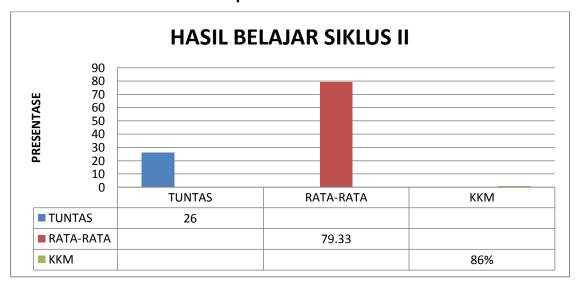
No	Aspek yang diamati	Data dari pengamatan
1	Siswa menerima informasi tentang tujuan pembelajaran	Siswa menerima informasi tentang tujuan pembelajaran dengan baik
2	Keakatifan siswa dalam kelompok.	Siswa terlihat aktif selama diskusi berlangsung dalam berkerja sama dalam mengerjakan tugas dan memberikan pendapat di kelompoknya.
3	Keaktifan siswa dalam bertanya	Siswa sudah memiliki ketrampilan bertanya untuk menanyakan hal-hal yang tidak dimengerti/tidak jelas terhadap materi yang disampaikan
4	Menyebutkan hal-hal yang berhubungan dengan sumber daya alam	Siswa sudah mampu menyebutkan hal- hal yang berhubungan dengan sumber daya alam dengan benar
5	Mengerjakan LKS dan Lembar Evaluasi sesuai waktu yang ditetapkan	Siswa dapat menyelesaikan LKS dan Lembar evaluasi sesuai waktu yang ditetapkan

#### d. Refleksi

Pada tahap ini peneliti dan obsever secara bersama-sama melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Pada pelaksanaan siklus ke II, guru sudah melakukan perbaikan terhadap kekurangan yang ada pada siklus I. Seperti memperhatikan keseriusan dan konsetrasi siswa dalam proses pembelajaran, guru sudah mampu mengali kemampuan yang telah dimiliki siswa dan guru sudah memberikan penguatan kepada siswa disetiap pertemuan. Pelaksanaan pada siklus II, pada proses pembelajaran siswa sudah fokus dalam materi yang disampaikan dan kemampuan siswa sudah menunjukkan hasil yang sesuai dengan target dibandingkan pada siklus I. Selain itu siswa juga sudah aktif untuk mengemukakan pendapat dan kerja sama dalam diskusi kelompok. Kemudian siswa sudah mampu mengerjakan LKS atau lembar evaluasi sesuai dengan waktu yang ditetapkan sehingga perolehan nilai siswa pada siklus II mencapai kenaikan yang signitifkan. Dari hasil temuan, perolehan hasil belajar siswa sudah mencapai target yang ditentukan, yaitu sudah lebih dari 80% dari siswa yang mendapat nilai ≥ 67, yaitu dengan rata-rata nilai 79,33 atau 86%. Hasil belajar siswa sudah mengalami peningkatan dari data yang diperoleh pada siklus I sebanyak 17 siswa atau hanya 56% dari jumlah seluruh siswa yang baru mencapai KKM dan siklus II diperoleh sekitar 26 siswa atau 86% dari seluruh jumlah siswa yang mencapai nilai KKM.

Berdasarkan hasil observasi dan evaluasi pada pelaksanaan tindakan, menunjukkan bahwa pelaksanaan tindakan pada siklus II sudah adanya peningkatan dan telah mencapainya indikator keberhasilan yang telah ditentukan oleh peneliti. Selain itu, proses pembelajaran telah berjalan dengan baik sesuai dengan yang direncanakan sehingga peneliti memutuskan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model *Concept Sentence* dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Grafik 4.2
Pencapaian KKM Siklus II



#### B. Pemeriksaan Keabsahan Data

Setelah jumlah data yang diperoleh dari hasil pengamatan observer dalam proses belajar mengajar pada setiap siklus, maka proses selanjutnya adalah mengadakan pemeriksaan keabsahan data. Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti telah melakukan pemeriksaan keabsahan data pada ahlinya untuk memperoleh data yang valid. Data penelitian yang terdiri dari instrumen non tes yang berupa instrumen pemantau tindakan yang menggunakan model *concept sentence* dalam proses pembelajaran dan instrumen tes berupa lembar evaluasi untuk mengetahui peningkatan hasil belajar IPS. Kedua data tersebut sudah valid karena data diperoleh dari instrument yang sudah divalidasi,

Pemeriksaan keabsahan data hasil tindakan atau proses pembelajaran dilakukan dengan menggunakan teknik credibility (kepercyaan). Peneliti meminta bantuan kepada kolaborator sebagai observer berlangsungnya proses pembelajaran mulai dari siklus I dan siklus II. Dalam siklus tindakan, observer melakukan pengamatan secara terus menerus pertama hingga akhir siklus kedua, kedua pedoman pada lembar pemantau tindakan guru (non tes) yang telah diuji validitasnya dengan menggunakan teknik expert judgement.

Untuk memeriksa keabsahan data penelitian, peneliti menggunakan triangulasi tekni pengumpulan data triangulasi untuk menguji kredibiltas data yang dilakukan dengan memeriksa data dari sumber yang sama dengan

teknik yang berbeda. Untuk mendapatkan data kredibel, peneliti memeriksa dan mencocokkan data yang telah diperoleh dengan observer yang berupa catatan lapangan, dokumen dalam bentuk foto-foto, dan perolehan skor pengisian pemantau tindakan yang menjadi bahan untuk memeriksa dan mencocokan data. dengan dilakukannya pengamatan terus menerus oleh observer terhadap tindakan pembelajaran yang menggunakan model *Concept Sentence*, maka data proses pembelajaran yang diperoleh sah.

#### C. Analisis Data

Pada penelitian ini diperoleh data yang didapat dari jumlah siswa sebanyak 30 siswa kelas IV SDN Rawamangun 09 Pagi Pulogadung Jakarta Timur, yaitu data tentang hasil belajar dan data pemantau tindakan menggunakan model *Concept Sentence*. Data yang terkumpul kemudian dianalisis, dilakukan penafsiran sebagai berikut:

#### 1. Analisis Data Peningkatan Ketuntasan Hasil Belajar Siswa

Data ini diperoleh dari pemberian lembar evaluasi di akhir siklus dalam bentuk tes tertulis yang menggunakan bentuk soal pilihan ganda sebanyak 20 butir soal kepada setiap siswa dengan target nilai yang dicapai sebesar 80% dari keseluruhan jumlah siswa. Pada siklus I siswa yang mencapai KKM ≥ 67 sebanyak 17 siswa atau 56% dan pada siklus II siswa yang mencapai KKM ≥ 67 sebanyak 26 atau 86%, maka pembelajaran dengan menggunakan model *Concept Sentence* dikatakan berhasil karena telah mencapai target

yang telah ditentukan. Hasil peningkatan ketuntasan hasil belajar siswa tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.5 Ketuntasan Hasil Belajar IPS Siswa

Siklus	Tuntas	Tidak Tuntas	Presentase
I	17	13	56
II	26	4	86

# 2. Analisis Data Peningkatan Rata-rata Nilai Hasil Belajar Siswa

Data rara-rata nilai hasil belajar siswa diperoleh dari pemberian lembar evaluasi diakhir siklus pada setiap siswa. Hasil yang dicapai menggunakan rumus sebagai berikut:

dengan presentase sebesar 56% sedangkan pada siklus II hasil belajar kognitif keseluruhan siswa yaitu mencapai 2380 atau dengan presentase sebesar 86%. Hasil rata-rata nilai hasil belajar siswa tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.6 Nilai Rata-rata Hasil Belajar IPS

Siklus	Jumlah Total Nilai	Rata-Rata Nilai
I	2080	69,33
II	2380	79,33

## 3. Analisis Data Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa diperoleh dari perjumlahan nilai prosentase. Pada siklus I jumlah hasil belajar dari 30 siswa adalah 2080 dengan rata-rata nilai 69,33 dan rata-rata pencapaian KKM sebesar 79,54 atau 56% sedangkan pada siklus II hasil belajar dari jumlah keseluruhan siswa adalah 2380 dengan nilai rata-rata 79,33 dan rata-rata pencapaian KKM sebesar 87,27 atau 86%.

# 4. Analisis Data Pemantau Tindakan Guru Menggunakan Model Concept Sentence

Data pemantau tindakan yang berhasil diperoleh pada penelitian ini dari setiap siklusnya adalah pencapaian indikator pemantau tindakan guru menggunakan model *Concept Sentence* yang terlaksana pada siklus I yaitu sebesar 67% dan pada siklus II sebesar 86% dari semua kisi-kisi pemantau tindakan guru yang dapat dilaksanakan. Hasil pemantau tindakan guru dengan menggunakan model *Concept Sentence* dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.7

Data Pemantau Tindakan Guru Menggunakan Model *Concept Sentence* 

Siklus	Indikator yang terlaksana	Indikator yang tidak terlaksana	Presentase Keberhasilan
I	10	5	67%
II	13	2	86%

# 5. Analisis Data Pemantau Tindakan Siswa Menggunakan Model Concept Sentence.

Data pemantau tindakan yang berhasil diperoleh pada penelitian ini dari setiap siklusnya adalah pencapain indikator pemantau tindakan siswa menggunakan model *Concept Sentence* yang terlaksana pada siklus I dengan presentase sebesar 60% dan pada siklus II dengan presentase sebesar 86% dari semua kisi-kisi pemantau tindakan tindakan guru yang dapat dilaksanakan.

Hasil pemantau tindakan siswa terlihat adanya peningkatkan hasil prosentanse melalui model *Concept Sentence* dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.8

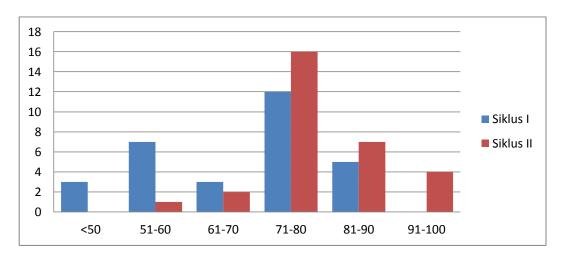
Data Pemantau Tindakan Siswa Menggunakan *Model Concept Sentence* 

Siklus	Indikator yang terlaksana	Indikator yang tidak terlaksana	Presentase Keberhasilan
I	9	6	60%
II	11	4	86%

# D. Interpresetasi Hasil Analisis

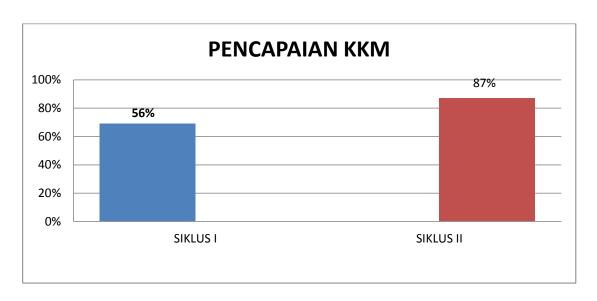
Interpresetasi hasil analisis dilakukan oleh peneliti dan kolaboarator setelah melakukan analisis terhadap data hasil penelitian. Berikut dari hasil analisis data:

## 1). Rentang hasil belajar siswa



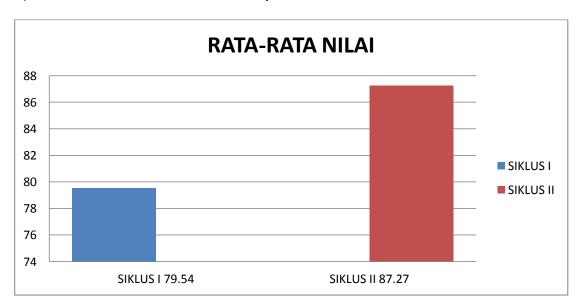
Grafik 4.3 Rentang Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II

# 2). Presentasi Hasil Belajar Siswa



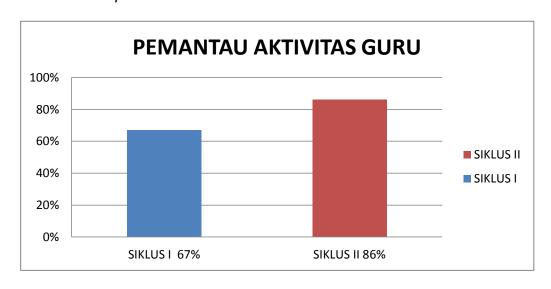
Grafik 4.4. Presentase Peningkatan Hasil Belajar Siswa

3). Presentase Rata-rata Hasil Belajar Siswa



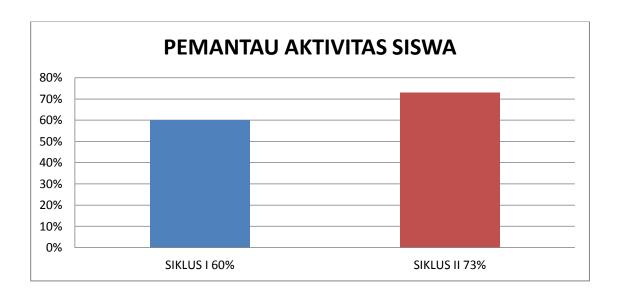
Grafik 4.5 Presentase Peningkatan Rata-rata Hasil Belajar Siswa

4). Pemantau tindakan guru dalam proses pembelajaran menggunakan model *Concept Sentence* 



Grafik 4.6. Persentase pemantau tindakan guru dalam proses pembelajaran menggunakan model *Concept Sentence* 

5). Pemantau tindakan siswa dalam proses pembelajaran menggunakan model *Concept Sentence* 



# Grafik 4.7.Persentase pemantau tindakan siswa dalam proses pembelajaran menggunakan model *Concept Sentence*

#### E. Pembahasan

Berdasarkan analisis data hasil tindakan siklus I dan siklus II terlihat adanya peningkatan dari semua data yang diambil. Peningkatan hasil perolehan data yang diambil bersumber dari paparan di bawah ini:

#### 1. Data Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa dengan mengunakan model *Concept Sentence* yang tercapai pada siklus I yaitu jumlah nilai belajar siswa dari 30 siswa 2080 dengan rata-rata nilai 69,33. Jumlah siswa yang mencapai KKM dari hasil belajar ialah 17 siswa dengan rata-rata pencapaian KKM sebesar 79,54 atau 56% sedangkan pada siklus II, jumlah nilai hasil belajar dari 30 siswa adalah 2380 dengan rata-rata nilai 79,33. Jumlah siswa yang mencapai KKM mengalami peningkatan menjadi 26 siswa dengan pencapaian rata-rata KKM sebesar 87,27 atau 86%.

#### 2. Data Pemantau Tindakan Guru Menggunakan Model Concept Sentence

Dari pemantauan guru mengajar yang dilakukan oleh obsever, menunjukkan adanya peningkatan dari siklus I dan siklus II.

a. Persentase pelaksanaan meningkat dari siklus I sebesar 56% menjadi
 86% pada siklus II.

- b. Indikator yang terlaksana meningkat dari siklus I sebanyak 10 indikator meningkat menjadi 13 indikator pada siklus II.
- c. Indikator yang tidak terlaksana menurun pada siklus I sebanyak 5 indikator menjadi 2 indikator pada siklus II.
- 3. Data Pemantau Tindakan Siswa Menggunakan Model Concept Sentence

Data pemantau tindakan siswa saat pembelajaran dengan menggunakan model *Concept Sentence* yang dilakukan observer menunjukkan adanya peningkatan dari siklus I ke siklus II.

- a. Persentase pelaksanaan pembelajaran meningkat dari siklus I sebesar
   60% menjadi 86% pada siklus II.
- b. Indikator yang terlaksana meningkat dari siklus I sebanyak 9 indikator meningkat menjadi 11 indikator pada siklus II.
- c. Indikator yang tidak terlaksana menurun pada siklus I sebanyak 6
   indikator menjadi 4 indikator pada siklus II.

Peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model *Concept*Sentence ternyata menunjukkan adanya peningkatan dari siklus I ke siklus II,
peningkatan ini menunjukkan bahawa identifikasi dan analisis peneliti
bersama kolaborator terhadap temuan-temuan masalah yang terjadi pada
setiap siklus telah ditemukan pemecahannya dan menunjukkan hasil yang
optimal.

#### BAB V

#### KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang telah dipaparkan di BAB IV yang dilaksanakan di kelas IV SDN Rawamangun 09 Pagi Pulogadung Jakarta Timur dengan judul meningkatkan hasil belajar IPS tentang sumber daya alam melalui model Concept Sentence dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model Concept Sentence dapat meningkat hasil belajar IPS. Langkah-langkah pembelajaran **IPS** menggunakan model Concept Sentence yaitu: (1) menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai, (2) menyajikan/menyampaikan materi, (3) mengorganisasikan siswa dalam kelompok-kelompok kecil, (4) menyajikan kata kunci sesuai materi, (5) membuat kalimat berdasarkan kata kunci dan (6) mempresentasikan hasil diskusi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada siklus I mendapatkan nilai di atas KKM (67) sebanyak 69% dan pada siklus II mendapatkan nilai di atas KKM (67) sebanyak 86% dari jumlah siswa kelas IV.

## B. IMPLIKASI

Penerapan pembelajaran bagi guru ialah perubahan cara guru dalam mengajar yaitu dengan melibatkan siswa dalam proses pembelajaran

sehingga pembelajaran lebih mudah dipahami, perubahan cara berfikir guru yaitu guru harus merubah perannya dalam kegiatan pembelajaran yang terpusat pada guru menjadi terpusat pada siswa. Impilkasi lain dari penerapan penelitian ialah dengan menggunakan model pembelajaran yaitu model *Concept Sentence* dapat menciptakan suasana belajar lebih bersemangat yang akan mengakibatkan meningkatnya hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS.

Dengan demikian penelitian tindakan ini, seorang guru dapat menggunakan model pembelajaran untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan terpusat pada siswa. Hal ini dapat dilihat dari keaktifan siswa saat mengikuti pembelajaran.

#### C. SARAN

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi dari penelitian yang telah dijelaskan di atas, maka peneliti menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

- a. Bagi Guru
- Berdasarkan penelitian di atas, guru diharapkan menggunakan model Concept Sentence sebagai salah satu model yang digunakan dalam pembelajaran IPS.
- 2. Guru sebaiknya merancang pembelajaran di kelas yang bukan hanya sekedar mencapai target materi tetapi juga diharapkan dapat

mengembangkan ketrampilan atau kemampuan siswa, salah satunya menggunakan model *Concept Sentence* sehingga dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa.

3. Menggunakan model *Concept Sentence* dalam pembelajaran dapat meningaktkan semangat belajar siswa, membantu terciptanya suasana belajar yang kondusif, memunculkan kegembiraan dalam belajar, mendorong siswa dan mengembangkan proses berfikir kreatif, lebih memahami kata kunci dari materi pokok pelajaran.

## b. Bagi Calon Peneliti

Dalam melaksanakan penelitian, hendaknya calon peneliti mencoba model *Concept Sentence* pada materi IPS lainnya agar lebih bervariasi.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Amin. Moh. *Panduan Praktis Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Oase Qalbu, 2011.
- Desmita. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Dessy Maria Kadel. "Penerapan Model Concept Sentence Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa IV Pada Mata Pelajaran IPS di SDN Ranggeh Pasuruan". *Skrips*i Universitas Negri Malang, 2010.
- Djamarah Bahri Syaiful. Psikologi Belajar. Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Gunawan Rudy. Pendidikan IPS. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Hamalik Oemar. Proses Belajar Mengajar. Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Hartini Nara Eveline Siregar. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor,Ghalia Indonesia, 2010.
- Hasbullah. *Dasar-dasar Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011.
- http://phoespa-math.blogspot.com/2013/01/proposal-dengan-strategiconcept.html III diuduh hari Rabu tanggal 10-09-2015 jam 13.15 siang.
- Rahajo dan Etin Solihatin. *Cooperative Learning Analisis Model Pembelajaraan IPS*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- S. L La Sulo dan Umar Tirtaraharja. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: PT Rieka Cipta, 2005.
- Susanto Ahmad. *Teori Belajar Pembelajaran di Sekolah Dasar.* Jakarta: Kencana, 2013.
- Thobias K Mairering. Peningkatan Hasil Belajar IPS Melalui Model Concept Sentence Pada Siswa Kelas IV SDN Bendo 2 Kota Blintar. *Skripsi* Universitas Negri Malang, 2014.
- Uno B. Hamzah. Belajar dengan Pedekatan Palkem: Pembelajaran, Aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Menarik. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.

Wihelma. Penerapan model concept sentence untuk meningkatkan proses dan hasil belajar siswa kelas IV mata pelajaran IPS di SDN Lesanpuro III

Kecamatan Kedungkandang Kota Malang. *Skripsi* Universitas Negri Malang, 2011.

### Lampiran 1

#### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah : SDN Rawamangun 09 Pulogadung Jakarta Timur

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas/Semester : IV/I

Pertemuan : I

Materi : Aktivitas Ekonomi dan Sumber Daya Alam

Alokasi Waktu : 2x35 Menit

Hari/Tanggal : Selasa 5 Januari 2016 dan

Kamis 7 Januari 2016

#### I. Standar Kompetensi

2. Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten / kota dan provinsi.

#### II. Kompetensi Dasar

2.1 Mengenal aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam dan potensi lain di daerahnya

#### III. Indikator

## 1. Kognitif

#### a. Produk

 Menyebutkan sumber daya alam yang berpotensi di daerahnya dengan baik. (C1)

- Menjelaskan tujuan melakukan kegiatan ekonomi dengan benar dan lancar. (C2)
- Menguraikan sumber daya alam yang berpotensi di daerah-nya dengan baik. (C4)

#### b. Proses

- Mengelompokkan sumber daya alam di daerahnya dengan baik. (C3)
- Menyimpulkan hubungan sumber daya alam dengan aktivitas kegiatan ekonomi dalam bentuk rangkum. (C5)

## IV. Tujuan Pembelajaran

## 1. Kognitif

#### a. Produk

- Melalui gambar, siswa mampu menjelaskan sumber daya alam yang terdapat dilingkungan tempat tinggal yang dapat dimanfaatkan sebagai aktivitas ekonomi. (C1)
- Dengan arahan guru, siswa mampu menjelaskan tujuan melakukan kegiatan ekonomi dengan benar. (C2)
- Melalui video, siswa mampu menjelaskan sumber daya alam yang berpotensi di daerah-nya dengan baik. (C4)

#### b. Proses

- Melalui gambar, siswa mampu mengelompokkan sumber daya alam di daerahnya dengan baik. (C3)
- Dengan arahan guru, siswa mampu menyimpulkan hubungan sumber daya alam dengan aktvitas kegiatan ekonomi alam dalam bentuk rangkum. (C5)

## V. Materi Ajar

Aktivitas Ekonomi dan Sumber Daya Alam

### VI. Model/Metode dan Media Pembelajaran

#### 1. Model/Metode

- Concept Sentence
- Tanya jawab
- Penugasan
- Diskusi

### 2. Media Pembelajaran

• Gambar-gambar kegiatan ekonomi dan sumber daya alam

## VII. Langkah-langkah Pembelajaran:

#### ❖ Kegiatan Awal

#### Pertemuan I:

- 1. Mengkondisikan kelas
- 2. Apersepsi:
  - Berdoa
  - Absen siswa

- Memberi pertanyaan yang berhubungan dengan materi sumber daya alam
- Menyampaikan tujuan pembelajaran
- Mengemukakan kegiatan yang menarik tentang permainan kelompok yang akan dilakukan.

## Kegiatan Inti

#### > Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi

- Siswa menyimak penjelasan guru tentang tujuan melakukan kegiatan ekonomi.
- Siswa diminta untuk mengemukakan pendapat tentang tujuan melakukan kegiatan ekonomi.
- Siswa mengamati beberapa gambar sumber daya alam.
- Siswa diminta untuk menjelaskan gambar yang dapat dimanfaatkan sebagai aktivitas ekonomi.

#### Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi

- Siswa diberikan lembar kerja siswa (LKS).
- Siswa mendiskusikan hasil LKS bersama guru.
- Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 5-6 orang tiap-tiap kelompok.
- Siswa mengamati cara membuat kalimat berdasarkan kata kunci.
- Guru memberi waktu kepada siswa untuk berdiskusi

#### Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi:

- Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas.
- Siswa bertanya jawab mengenai hal-hal yang tidak di mengerti.
- Siswa diberi umpan balik untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa tentang materi yang baru dipelajari.
- Siswa bersama guru menyimpulkan tentang hubungan sumber daya alam dengan aktvitas kegiatan ekonomi.

### ❖ Kegiatan Akhir

- Siswa bersama guru merangkum yang telah dipelajari.
- Berdoa.
- Mengucapkan salam.

#### Pertemuan II:

### Kegiatan Awal

- 1. Mengkondisikan kelas
- 2. Apersepsi:
- Berdoa.
- Absen siswa.
- Mengkondisikan siswa untuk siap belajar.
- Memberi pertanyaan yang berhubungan dengan materi sebelumnya.
- Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
- Mengemukakan kegiatan yang menarik tentang permainan kelompok yang akan dilakukan.

### ❖ Kegiatan Inti

#### > Exsplorasi

Dalam kegiatan exsplorasi:

- Siswa mengamati video seperti laut, danau dan sungai.
- Siswa diminta mengemukakan pendapat tentang video tersebut.
- Siswa menyimak kembali penjelasan guru tentang sumber daya alam yang berpotensi di daerahnya

#### > Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi:

- Siswa membaca teks bacaan mengenai potensi di yang terdapat di daerahnya di buku IPS kelas IV.
- Siswa diberi pertanyaan lisan terkait dengan teks bacaan.
- Siswa diberi LKS untuk didiskusikan bersama teman sebangku.
- Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 5-6 orang tiap-tiap kelompok.
- Siswa mengamati cara membuat kalimat berdasarkan kata kunci.
- Masing-masing kelompok mendapatkan kata kunci dan diskusikan bersama teman sekelompok.

#### > Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi:

- Siswa secara kelompok mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas.
- Siswa bersama guru bertanya jawab terhadap hal-hal yang belum di mengerti.

 Siswa bersama guru menyimpulkan tentang hubungan sumber daya alam dengan aktvitas kegiatan ekonomi

### ❖ Kegiatan Akhir (15 Menit)

- Siswa bersama guru merangkum pembelajaran yang telah dipelajari.
- Guru memberikan penghargaan berupa pujian kepada siswa yang menjawab pertanyaan dengan benar.
- Siswa diberikan evaluasi yang dikerjakan secara individu
- Berdoa
- Mengucapkan salam

### VIII. Alat/Bahan Sumber Belajar

#### 1. Sumber Belajar:

- KTSP Kelas IV mata pelajaran IPS, Tahun 2006
- http://mukminnatun.blogspot.co.id/2013/10/vbehaviorurldefaultvmlo\_7323.html, Aktivitas Ekonomi dan Sumber Daya Alam.

### 2. Alat/Bahan Ajar:

- Papan tulis, spidol, dan penghapus papan tulis.
- Gambar-gambar tentang kegiatan ekonomi dan video sumber daya alam.

#### IX. Penilaian

1. Teknik Penilaian : Tes dan Non Tes

2. Bentuk Penilaian :

a. Tes, tertulis: Pilihan ganda sebanyak 20 butir soal

b. Non Tes

- 3. Instrumen Penilian:
  - a. Lembar Kerja Siswa (LKS) (Lampiran 86)
  - b. Soal Evaluasi (Lampiran 3)
  - c. Kunci Jawaban (Lampiran 4)
  - d. Lembar penilain evaluasi

Mengetahui : Jakarta, Januari 2016 Kepala Sekolah SDN Rawamangun 09 Pagi Guru Kelas IV

<u>Drs. Panut</u> Mariam Febrina

NIP. 19610705198603101

## Lampiran 2

### **LEMBAR KERJA SISWA**

Nama	Kelompok	:
------	----------	---

### Petunjuk

Amati gambar dibawah ini!

Diskusikan dengan teman sebangkumu!

1. Jelaskan potensi-potensi yang dimiliki tiap-tiap gambar di bawah ini!

### a. Pantai



### Jawaban:

## b. Sungai

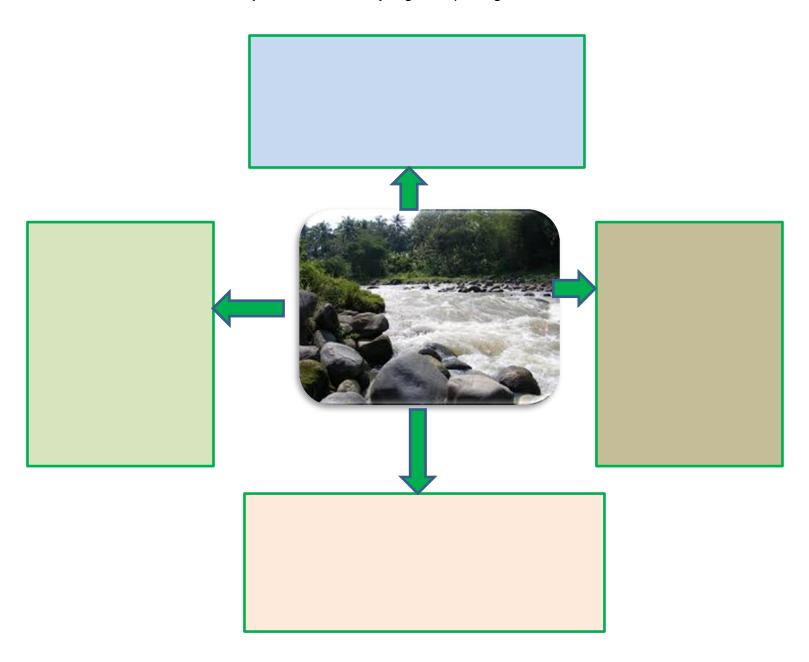


### Jawab

## **LEMBAR KERJA SISWA**

## Petunjuk

- 1. Diskusikan dengan teman sebangkumu!
- 2. Sebut dan jelaskan manfaat yang terdapat digambar!



#### Lampiran 3.

## Lembar Evaluasi

Nama: No Absen:

### Berilah tanda silang (x) pada jawaban yang benar!

- 1. Selain menjadi lahan pertanian, daratan tinggi juga dapat dijadikan sebagai...
  - a. Tempat pariwisata
  - b. Lahan rumput
  - c. Menyediakan jasa transportasi
  - d. Tempat beternak hewan
- 2. Gambar dibawah ini merupakan salah satu sumber daya alam yang `sebagian masyarakat melakukan kegiatan ekonomi dengan mencari aneka hasil laut, tetapi masyarakat juga menjadikan pantai sebagai...



tetapi sebagian masyarakat juga menjadikan sungai sebagai...

- a. Sebagai jalur transportasi
- b. Sebagai jalur kendaraan kereta api
- c. Lahan berternak
- d. Lahan perkebunan

- 3. Daerah padang rumput merupakan daerah yang sangat subur ditanami rumput. Sebagian masyarakat memanfaatkan daerah padang rumput sebagai...
  - a. Mengairi sawah
  - b. Lahan beternak ikan
  - c. Lahan untuk beternak sapi, kambing, atau kuda
  - d. Pembangkit listrik
- 4. Perhatikan di gambar di bawah ini!



Hutan menghasilkan sumber daya alam yang melimpah, seperti rotan, kayu, getah yang dapat dimanfaatkan sebagai..

- a. Kebutuhan perumahan, perabotan rumah tangga, indsutri dan lainnya
- b. Kebutuhan makanan
- c. Kebutuhan berladang
- d. Kebutuhan trasnportasi
- 5. Berikut ini manfaat dari adanya perkebunan, kecuali..
  - a. Memenuhi kebutuhan penduduk
  - b. Memperluas lapangan kerja
  - c. Trasnportasi
  - d. Mencegah erosi

- 6. Berikut ini manfaat dari adanya perternakan adalah...
  - a. Sebagai penghasil daging, susu, dan telur
  - b. Sebagai penghasil garam
  - c. Sebagai penghasil batik
  - d. Sebagai penghasil kayu, rotan, dan getah

### 7. Perhatikan gambar di bawah ini!



Manfaat sungai untuk masyarakat antara lain...

- a. Untuk membuang sampah
- b. Membantu pengairan sawah
- c. Tempat membangun rumah
- d. Tempat membuang limbah pabrik

8.

NO	KEGIATAN PRODUKSI
1	Kapas diolah menjadi benang
2	Petani menjual sayur kepasar
3	Penerbit menjual buku ke seles
4	Ban mobil bekas dijadikan pot bunga
5	Kayu di olah menjadi perabot rumah tangga

Berikut ini yang termasuk jenis kegiatan produksi ditunjukkan pada angka..

- a. 1,2, dan 3
- b. 1,4 dan 5
- c. 3,4 dan 5
- d. 1,3 dan 4

9.

NO	KEGIATAN KONSUMSI
1	Kapas diolah menjadi benang
2	Menghabiskan nilai guna (makan, minum)
3	Penerbit menjual buku ke seles
4	Mengurangi nilai guna (Memakai pakaian)
5	Membeli buku

Berikut ini yang termasuk jenis kegiatan konsumsi ditunjukkan pada angka...

- a. 1,2 dan 3
- b. 2,3 dan 4
- c. 2,4 dan 5
- d. 3,4 dan 5

NO	KEGIATAN DISTRIBUSI
1	Penerbit menjual buku ke seles
2	Menghabiskan nilai guna (makan, minum)
3	Petani menjual sayuran ke pasar
4	Membeli buku

Berikut ini yang termasuk jenis kegiatan distribusi ditunjukkan pada angka...

- a. 1, 3, dan 5
- b. 2, 3 dan 4
- c. 3,4 dan 5
- d. Semuanya benar
- 11. Berikut adalah sumber daya alam dari kegiatan pertanian ...
  - a. Padi dan jagung
  - b. Rambutan dan anggrek
  - c. Kopi dan karet
  - d. Jagung dan cengkeh
- 12. Kegiatan bercocok tanam dilakukan di daerah...
  - a. Daratan tinggi
  - b. Daratan rendah
  - c. Padang rumput
  - d. Pantai
- 13. Tempat terjadinya kegiatan ekonomi bagi seorang nelayan ketika menangkap ikan adalah
  - a. Darat
  - b. Laut
  - c. Udara
  - d. Pengunungan

- 14. Keadaan alam mempengaruhi jenis pekerjaan penduduk. Pekerjaan yang biasa dilakukan penduduk di daerah dataran tinggi adalah ...
  - a. Menjadi nelayan
  - b. Menjadi pembuat barang kerajinan dari kerang
  - c. Membuka usaha jasa konsultasi hukum
  - d. Bertani sayur-sayuran
- 15. Aktivitas ekonomi suatu daerah tergantung pada
  - a. Kepadatan penduduk
  - b. Letak geografis
  - c. Sumber daya alam
  - d. Tumbuhan dan hewan
- 16. Bagimanakah usaha-usaha untuk pelestarian kekayaan alam..
  - a. Membuang limbah di sungai
  - b. Menangkap ikan dengan bahan peledak
  - c. Mendaur ulang bahan-bahan bekas
  - d. Menebang semua pohon di hutan
- 17. Seorang anak melihat tumpukan koran bekas. Hal ini yang dapat ia lakukan supaya ikut melestarikan alam yaitu...
  - a. Membakar tumpukan Koran itu
  - b. Mendaur ulang kertas Koran itu
  - c. Membuangnya ketempat sampah
  - d. Menumpuknya di gudang saja

- 18. Berikut ini yang bukan termasuk usaha pelestarian sumber daya alam adalah...
  - a. Penghematan pemakaian bahan bakar dan listrik
  - b. Melakukan daur ulang
  - c. Tidak membuang limbah sembarangan
  - d. Merusak lingkungan seperti mencemari ikan di laut
- 19. Mengapa sumber daya alam harus dilestarikan...
  - a. Agar sumber daya alam tidak rusak yang akan mengancam kehidupan masyarakat
  - b. Agar semua masyarakat menghabiskan sumber daya alam yang tersedia
  - c. Untuk kepentingan pribadi
  - d. Semua jawaban salah

## Lampiran 4.

# **KUNCI JAWABAN**

1.A	6.C	11.A	16.C
2.D	7.A	12.A	17.C
3.A	8.B	13.B	18.B
4.C	9.B	14.B	19.D
5.A	10.C	15.D	20.A

#### Lampiran 5.

#### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah : SDN Rawamangun 09 Pulogadung Jakarta Timur

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas/Semester : IV/I

Pertemuan : I dan II

Materi : Sumber Daya Alam

Alokasi Waktu : 2x35 Menit

Hari/Tanggal: Senin, 11 Januari 2016

Rabu, 13 Januari 2016

### I. Standar Kompetensi

2. Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten / kota dan provinsi.

#### II. Kompetensi Dasar

2.1 Mengenal aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam dan potensi lain di daerahnya

#### III. Indikator

#### a. Kognitif

- Menyebutkan sumber daya alam yang berpotensi di daerah-nya dengan baik. (C1)
- Menjelaskan manfaat dari kegiatan ekonomi. (C2)

 Menguraikan aktivitas ekonomi yang sesuai dengan sumber daya alam dengan benar. (C4)

#### b. Proses

- Siswa dapat mengelompokkan sumber daya alam di daerahnya dengan baik. (C3)
- Siswa dapat menyimpulkan hubungan sumber daya alam dengan aktvitas kegiatan ekonomi alam dalam bentuk rangkum. (C5)

### IV. Tujuan Pembelajaran

### 1. Kognitif

#### a. Produk

- Melalui teks bacaan, siswa mampu menyebutkan sumber daya alam yang berpotensi didaerahnya. (C1)
- Melalui LKS, siswa mampu menjelaskan manfaat sumber daya alam dengan benar. (C2)
- Melalui gambar, siswa mampu menguraikan aktivitas ekonomi yang sesuai dengan sumber daya alam dengan baik. (C4)

#### b. Proses

 Dengan arahan guru, siswa mampu mengelompokkan sumber daya alam di daerahnya dengan baik. (C3)  Melalui instruksi guru, siswa mampu menyimpulkan hubungan sumber daya alam dengan aktvitas kegiatan ekonomi alam dalam bentuk rangkum. (C5)

### V. Materi Ajar

Aktivitas ekonomi dan Sumber Daya Alam

### VI. Model/Metode dan Media Pembelajaran

- a. Model/Metode
  - Concept Sentence
  - Tanya jawab
  - Penugasan
  - Diskusi

### b. Media Pembelajaran

- Gambar-gambar sumber daya alam dan kegiatan ekonomi dan Video.
- Power point
- LCD/ Monitor

### VII. Langkah-langkah Pembelajaran:

❖ Kegiatan Awal

Pertemuan I:

- 1. Mengkondisikan kelas
- 2. Apersepsi:
  - Berdoa.
  - Absen siswa.

- Bernyanyi DISINI SENANG DISANA SENANG bersamasama untuk menciptakan suasana yang menyenangkan
- Memberi pertanyaan yang berhubungan dengan materi sebelumnya.
- Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
- Mengemukakan kegiatan yang menarik tentang permainan kelompok yang akan dilakukan.

#### ❖ Kegiatan Inti

#### > Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi:

- Siswa diperlihatkan power point oleh guru.
- diminta membaca teks bacaan tentang sumber daya alam dengan potensi didaerahnya yang terdapat di buku paket IPS kelas IV.
- Siswa diminta menjelaskan kembali isi teks bacaan dengan lisan.
- Siswa diberi pertanyaan berdasarkan teks bacaan tersebut.

#### > Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi:

- Siswa diberi LKS dan diskusikan dengan teman sebangku.
- Siswa mendiskusikan hasil jawaban LKS bersama guru.
- Siswa diminta menyebutkan huruf A-E, maka siswa selanjutnya mengulang kembali dari angka A dan begitu seterusnya dilakukan sampai seluruh siswa menyebutkan huruf.

- Masing-masing siswa berkumpul sesuai dengan huruf yang telah disebutkan
- Guru memberikan nama untuk tiap-tiap kelompok seperti laut, sungai dll
- Siswa mengamati cara membuat kalimat berdasarkan kata kunci
- Siswa membuat kalimat berdasarkan kata kunci dengan instruksi guru

#### ❖ Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi:

- Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas.
- Siswa dan guru bertanya jawab mengenail hal-hal yang kurang dimengerti.
- Siswa menyimpulkan hubungan sumber daya alam dengan aktivitas ekonomi.

### Kegiatan Akhir (15 Menit)

- Siswa bersama guru merangkum pembelajaran yang telah dipelajari.
- Guru memberikan penghargaan berupa pujian kepada siswa yang menjawab pertanyaan dengan benar.
- Berdoa.
- Mengucapkan salam.

#### Pertemuan II:

### Kegiatan Awal (10 menit)

#### Pertemuan II:

- 1. Mengkondisikan kelas
- 2. Apersepsi:
  - Berdoa.
  - Absen siswa.
  - Bernyanyi bersama untuk menciptakan suasana yang menyenangkan.
  - Memberi pertanyaan yang berhubungan dengan materi sebelumnya.
  - Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
  - Mengemukakan kegiatan yang menarik tentang permainan kelompok yang akan dilakukan.

### ❖ Kegiatan Inti (50 menit)

### > Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi:

- Siswa mengamati video aktivitas ekonomi dan sumber daya alam.
- Siswa bertanya jawab dengan guru yang berhubungan video.
- Siswa mengemukakan pendapat tentang aktivitas ekonomi yang sesuai dengan sumber daya alam.

#### > Elaborasi.

Dalam kegiatan elaborasi:

- Siswa maju ke depan kelas untuk menguraikan aktivitas ekonomi dengan sumber daya alamnya.
- Siswa menyimak penjelasan kembali dari guru.

- Siswa bertanya jawab tentang aktivitas ekonomi yang di Indonesia.
- Siswa diminta mengelompokkan sumber daya alam didaerahnya.
- Siswa diberikan LKS untuk didiskusikan bersama teman sebangku.
- Siswa membaca hasil diskusinya secara bergiliran.
- Siswa diminta menyebutkan angka 1-5 begitu seterusnya sampai seluruh siswa menyebutkan angka.
- Siswa berkumpul sesuai dengan angka yang disebutkan.
- Siswa mengamati cara membuat kalimat berdasarkan kata kunci
- Siswa membuat kalimat berdasarkan kata kunci dengan instruksi guru

#### ❖ Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi:

- Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas
- Siswa dan guru bertanya jawab mengenail hal-hal yang kurang dimengerti
- Siswa menyimpulkan hubungan sumber daya alam dengan aktivitas ekonomi

### Kegiatan Akhir (10 menit)

Siswa bersama guru merangkum pembelajaran yang telah dipelajari

- Guru memberikan penghargaan berupa pujian kepada siswa yang menjawab pertanyaan dengan benar
- Siswa mengerjakan evaluasi sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.
- Berdoa.
- Mengucapkan salam.

Mengetahui: Jakarta, Januari 2016 Kepala Sekolah SDN Rawamangun 09 Pagi Guru Kelas IV

<u>Drs. Panut</u> Mariam Febrina

NIP. 1961070519860310101

## Lampiran 6.

## Lembar Kerja Siswa

## Nama Kelompok:

## Petunjuk

Diskusikan dengan teman sebangkumu!

1. Jelaskan manfaat sumber daya alam pada tabel di bawah in!

Sumber Daya Alam	Manfaatnya
	1.
Walter a William	2.
	3.
WAR AND THE WORLD	4.
	5.
The second second	1.
	2.
The state of the s	3.
	4.
ALCOHOLD THE STATE OF THE STATE	5.
The second second second	



- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

## Lembar Kerja Siswa

### Nama Kelompok:

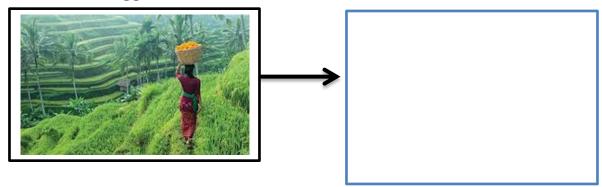
## Petunjuk

Diskusikan dengan teman sebangkumu!

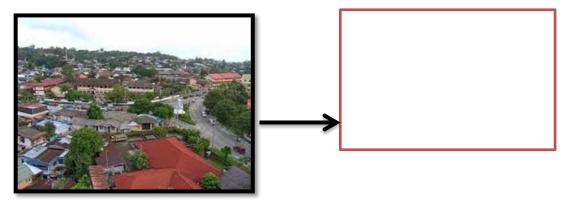
Isilah kolom dibawah ini!

1. Jelaskan potensi lain dilingkungan setempat didaerahnya!

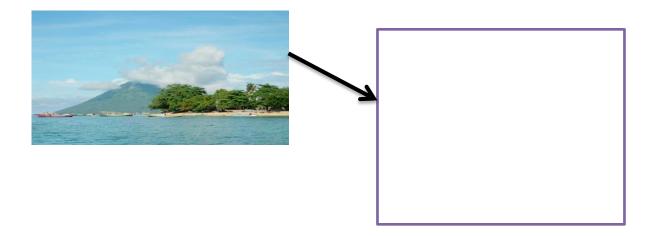
## a. Daratan Tinggi



### b. Daratan Rendah



### c. Pantai



### Lampiran 7.

### **LEMBAR EVALUASI**

Nama:... No Absen:....

Berilah tanda silang (x) pada jawaban yang benar!

1. Perhatikan gambar di bawah ini!



Selain digunakan sebagai perairan pertanian, sungai juga sering dijadikan sebagai..

- a. Pasar terapung
- b. Lahan berkebun
- c. Lahan perternakan
- d. Semua benar
- 2. Gambar dibawah ini merupakan salah satu sumber daya alam yang sebagian masyarakat melakukan kegiatan ekonomi yaitu mencari aneka hasil laut, tetapi masyarakat juga menjadikan pantai sebagai...



- a. Lahan beternak
- b. Lahan pertanian
- c. Lahan perkebunan
- d. Lahan usaha (menjual souvernir, mendirikan penginapan
- 3. Selain kegiatan bercocok tanam, daratan rendah juga digunakan sebagai..
  - a. Perternakan, perkebunan dan pemukiman masyarakat
  - b. Tempat mendaki gunung
  - c. Tempat mendaki salju
  - d. Semua benar
- 4. Air sungai merupakan sumber daya alam, tetapi tidak dapat dimanfaatkan langsung untuk ...
  - a. Air minum
  - b. Beternak ikan
  - c. Alat transportasi
  - d. Mengairi sawah
- 5. Perhatikan di gambar di bawah ini!



Hutan menghasilkan sumber daya alam yang melimpah, seperti rotan, kayu, getah yang dapat dimanfaatkan sebagai..

- a. Kebutuhan perumahan, perabotan rumah tangga, indsutri dan lainnya
- b. Kebutuhan makanan
- c. Kebutuhan berladang
- d. Kebutuhan trasnportasi
- 6. Manusia memanfaatkan sumber daya alam dengan cara berikut, kecuali

. . . .

- a. Bertani
- b. Menghanguskan
- c. Beternak
- d. Bercocok tanam
- 7. Salah satu manfaat dari hutan adalah...
  - a. Pembuangan sampah
  - b. Pembuangan limbah
  - c. Daerah resapan air
  - d. Area pembakaran

- 8. Perahu layar memerlukan bantuan angin untuk berlayar merupakan manfaat dari sumber daya alam...
  - a. Air
  - b. Udara
  - c. Tanah
  - d. Hewan

9.

NO	KEGIATAN DISTRIBUSI
1	Mengangkut hasil pertanian dari desa ke kota
2	Menghabiskan nilai guna (makan, minum)
3	Petani menjual sayuran ke pasar
4	Membeli buku
5	Pedagang menjajakan dagangannya

Berikut ini yang termasuk kegiatan distribusi adalah..

- a. 1,2 dan 4
- b. 1,3 dan 5
- c. 2,3 dan 4
- d. 2,4 dan 5

10.

NO	KEGIATAN KONSUMSI
1	Kayu di olah menjadi perabot rumah tangga
2	Berobat kedokter
3	Membeli baju
4	Menggunakan HP untuk berkomunikasi
5	Penerbit menjual buku ke seles

Berikut ini yang termasuk jenis kegiatan konsumsi ditunjukkan pada angka...

- a. 1,2 dan 3
- b. 2,3 dan 4
- c. 2,4 dan 5
- d. 3,4 dan 5
- 11.

NO	KEGIATAN PRODUKSI
1	Kapas diolah menjadi benang
2	Peternak menjual telur/daging ke pasar
3	Penjahit menjual pakaian ke took pakaian
4	Ban mobil bekas di jadikan pot bunga
5	Kayu di olah menjadi perabot rumah tangga

Berikut ini yang termasuk jenis kegiatan produksi ditunjukkan pada angka..

- a. 1,2, dan 3
- b. 1,3 dan 4
- c. 1,4 dan 5
- d. 3,4 dan 5
- 12. Berikut ini yang bukan termasuk jenis kegiatan ekonomi di di daratan adalah...
  - a. Terbang
  - b. Perkebunan
  - c. Pertanian
  - d. Pertenakan

13. Berikut adalah sumber daya alam dari kegiatan perternakan
a. Padi dan jagung
b. Rambutan dan anggrek
c. Telur dan daging
d. Jagung dan cengkeh
14. Keadaan alam mempengaruhi jenis pekerjaan penduduk. Pekerjaan yang
biasa dilakukan penduduk di daerah dataran tinggi adalah
a. Menjadi nelayan
b. Menjadi pembuat barang kerajinan dari kerang
c. Membuka usaha jasa konsultasi hokum
d. Bertani sayur-sayuran
15. Aktivitas ekonomi suatu daerah tergantung pada
a. Kepadatan penduduk
b. Letak geografis
c. Sumber daya alam
d. Tumbuhan dan hewan
16. Masyararakat menanaman tebu di daerah
a. Dataran tinggi
b. Tepi pantai
c. Dataran rendah
d. Berhawa dingin
17. Yang termasuk usaha melestarikan alam yaitu
a. Menebang hutan sembarangan

- b. Memelihara hewan ternak
- c. Menangkap ikan dengan racun
- d. Membuang sampah disungai
- 18. Kelestarian sumber daya alam menjadi kewajiban ...
  - a. Kita semua
  - b. Petugas kebersihan
  - c. Petugas kehutanan
  - d. Warga setempat
- 19. Pelestarian air sungai dapat dilakukan dengan cara..
  - a. Membangun rumah-rumah di pinggir sungai
  - b. Mencegah membuang limbah ke sungai
  - c. Menanam eceng gondok
  - d. Membendung air sungai
- 20. Mengapa sumber daya alam harus dilestarikan...
  - a. Agar sumber daya alam tidak rusak yang akan mengancam kehidupan masyarakat
  - b. Agar semua masyarakat menghabiskan sumber daya alam yang tersedia
  - c. Untuk kepentingan pribadi
  - d. Semua jawaban salah

## Lampiran 8.

## **KUNCI JAWABAN**

1.A	6.B	11.C	16.C
2.D	7.C	12.A	17.B
3.A	8.B	13.C	18.A
4.B	9.B	14.D	19.C
5.A	10.B	15.C	20.A

### Lampiran 9.

## **MATERI**

SK : 2. Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan

kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi.

KD: 2.1 Mengenal aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan

sumber daya alam dan potensi lain di daerahnya

Materi : 1. Kegiatan Ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya

alam

2. Kegiatan ekonomi masyarakat yang berkaitan dengan

potensi lain daerah.

3. Manfaat sumber daya alam.

## 1. Kegiatan Ekonomi yang Berkaitan dengan Sumber Daya

Untuk mempertahankan hidupnya masyarakat Indonesia selalu berusaha dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Aktivitas/kegiatan demikian disebut kegiatan ekonomi. Dalam melakukan kegiatan ekonomi, masyarakat Indonesia memanfaatkan sumber daya alam yang tersedia di alam nusantara ini. Sumber daya alam dapat mempengaruhi kegiatan ekonomi masyarakat setempat, misalnya:ada masyarakat yang memanfaatkan sumber daya alam tanah dengan bertani, berkebun dan membuat kerajinan dari tanah liat.ada juga masyarakat yang memanfaatkan sumber daya air untuk perikanan. Kegiatan ekonomi tersebut biasanya dilakukan oleh masyarakat perdesaan. Kegiatan ekonomi perkotaan sudah jarang yang memanfaatkan sumber daya alam yang ada pada wilayahnya.

Kegiatan ekonomi rakyat yang berhubungan dengan sumber daya alam yang ada di wilayahnya dapat dikelompokkan:



### a. Kegiatan Ekonomi di Bidang Perkebunan

Kegiatan ekonomi di bidang perkebunan banyak dilakukan oleh masyarakat yang tinggal di dataran tinggi dan sedang. Kegiatan perkebunan juga memanfaatkan kesuburan tanah. Perkebunan yang ada di Indonesia diusahakan oleh perorangan dan pemerintah. Hasil perkebunan di Indonesia berupa kopi, teh, kelapa sawit, tebu, karet, kopra, dan sebagainya. Beberapa hasil tanaman perkebunan itu ada yang dijadikan barang ekspor. Ekspor hasil pertanian tersebut menghasilkan devisa bagi negara. Perkebunan dapat dikelola rakyat maupun swasta. Dalam pengelolaan perkebunan dikenal Perkebunan Inti Rakyat (PIR). PIR banyak ditemui di Pulau Sumatra.



Gambar. Perkebunan teh di daerah Jawa Barat

## b. Kegiatan Ekonomi di Bidang Pertanian

Sebagian besar rakyat indonesia bermata pencaharian sebagai petani. Oleh karena itu indonesia disebut negara agraris. Usaha petani mengelola sumber daya alam tanah dan tumbuhan, usaha ini banyak dilakukan terutama oleh penduduk di pulau jawa dan sumatra. usaha pertanian sebagian besar menghasilkan padi, jagung dan sayur mayur, hasil pertanian tersebut kemudian dijual untuk menghasilkan uang, kegiatan bertani dan menjual tersebut merupakan kegiatan ekonomi yang biasa dilakukan di masyarakat.



Gambar. Pertanian masih memanfaatkan ternak untuk mengolah lahan

# c. Kegiatan Ekonomi di Bidang Perternakan

Kegiatan peternakan banyak diusahakan di Indonesia. Peternakan mempunyai peranan penting dalam meningkatkan kesejahteraan rakyat. Selain itu, peternakan dapat menambah penghasilan rakyat. Jenis hewan ternak di Indonesia cukup banyak. Hewan ternak itu, antara lain sapi, kerbau, kambing, ayam, burung, dan sebagainya. Hewan ternak tersebut umumnya menghasilkan daging, susu, telur, kulit, dan sebagainya.



Gambar. Peternakan unggas

# d. Kegiatan Ekonomi di Bidang Perikanan

Sebagian besarilayah Indonesia berupa perairan. Perairan tersebut meliputi perairan darat maupun laut. Kegiatan perikanan yang dilakukan di Indonesia meliputi perikanan darat dan laut.

#### a. Perikanan darat

Usaha perikanan ini dilakukan di perairan darat, seperti sungai, danau, kolam dan empang. Jenis ikan yang dibudidayakan adalah ikan mas, gurame, mujahir, tawas, lele, dan sebagainya.



#### b. Perikanan Laut.

Perikanaan Wilayah perairan laut Indonesia yang luas berpotensi menghasilkan ikan yang melimpah. Jenis ikan laut yang ditangkap adalah tongkol, tuna, bawal, kembung, teri dan sebagainya. Saat ini tengah dikembangkan perikanan di tambak pantai. Hal ini telah dilakukan di pantai utara Jawa dan pantai timur Sumatra. Hasilnya meliputi kerang, udang, dan rumput laut.



# e. Kegiatan Ekonomi di Bidang Perhutanan

Indonesia banyak memiliki hutan. Hal tersebut dikarenakan kondisi iklim yang menunjang, yaitu beriklim tropis. Jenis hutan yang ada di Indonesia adalah hutan hujan tropis. Hutan menghasilkan sumber daya alam melimpah. Di antaranya kayu, rotan, damar, getah perca, dan getah agatis. Masyarakat menggunakan hasil hutan untuk kebutuhan perumahan, perabotan rumah tangga, industri, dan sebagainya.



# f. Kegiatan Ekonomi di Bidang Pertambangan

Berbagai jenis barang tambang banyak ditemukan di Indonesia. Kegiatan pertambangan adalah kegiatan pengambilan sumber daya alam dari dalam bumi. Jenis barang tambang yang terdapat di Indonesia, antara lain minyak bumi, batu bara, emas, perak, bauksit, bijih besi, dan sebagainya. Barangbarang tambang tersebut digunakan untuk kegiatan industri, transportasi, dan sebagainya.



Gambar 1.7 Pertambangan minyak bumi lepas pantai

g. Kegiatan Ekonomi di Bidang Perindustrian



Industri merupakan kegiatan mengolah bahan mentah menjadi barang jadi. Bahan mentah yang belum diolah tersebut diperoleh dari alam. Kegiatan perindustrian membutuhkan sumber daya alam. Industri dapat menambah nilai guna barang. Indonesia memiliki industri yang cukup berkembang. Industri-industri tersebut di antaranya:

INDUSTRI	DAERAH
Semen andalas	Aceh Besar
Gas alam	Kalimantan Tengah
Kereta api	Yogjakarta
Garam	Madura
Batik	Pekalongan
Pabrik kertas blabak	Jawa Tengah

2. Kegiatan Ekonomi Masyarakat yang Berkaitan dengan Potensi Lain di Daerah



Negara kita terdiri dari kenampakan alam yang beraneka ragam.ada daerah dataran tinggi, dataran rendah, daerah pedesaan, daerah pantai, daerah perkotaan. Kondisi yang berbeda-beda tersebut sangat berpengaruh terhadap perekonomian masyarakat. Kegiatan ekonomi ini ada yang di budidayakan karena adat kebiasaan yang turun temurun.

Ada pula yang di budidayakan karena pengaruh sumber daya alam . contohnya: kegiatan ekonomi yang sudah ada turun temurun seperti seni kayu ukir Jepara, batik dari Surakarta, dan *klopen* dari Tasikmalaya. Kegiatan ekonomi berdasarkan potensi lain di beberapa daerah adalah sebagai berikut:

# 1. Potensi di Daerah Tinggi



Masyarakat di daerah pegunungan selain melakukan kegiatan ekonomi dengan bertani, ada juga yang memanfaatkan potensi lain yang tersimpan di daerahnya. Potensi lain tersebut diantaranya adalah daerah wisata, sebagian masyarakat bekerja sebagai pemandu wisata, berjualan di tempat wisata, dan membuka penginapan.

#### 2. Potensi lain di Dataran Rendah

Daerah ini banyak dipakai untuk pemukiman penduduk. Masyarakat yang berada didaerah ini sangat beraneka ragam. mereka terbagi pada wilayah pedesaan dan perkotaan, masyarakat di pedesaan selain melakukan kegiatan ekonomi dengan bercocok tanam, ada juga yang bekerja di pabrik, berjualan, dan sebagai pengrajin. Masyarakat di perkotaan sebagian besar berusaha di bidang industri. masyarakat di perkotaan biasanya tidak mempunyai tanah yang cukup luas sehingga jarang yang melakukan kegiatan bercocok tanam. Sebagian lagi masyarakat perkotaan menjadi pegawai pemerintahan dan pegawai.



#### 3. Potensi lain Di Daerah Pantai

Daerah pantai banyak di huni oleh para nelayan. Sebagian besar masyarakat didaerah ini memanfaatkan keadaan alam seperti laut dan pantai untuk kegiatan ekonomi. Para nelayan mencari aneka hasil laut seperti rumput laut, kerang dan ikan laut untuk di jual kepelanggan ikan. Selain itu ada penduduk yang melakukan kegiatan ekonomi yang memanfaatkan daerah wisata pantai. Kegiatan ekonomi dengan memanfaatkan daerah wisata itu diantaranya adalah dengan menjual sovenir, membuka restoran dan penginapan, serta menyediakan jasa transportasi.



# 4. Potensi Lainnya Di Padang Rumput

Daerah padang rumput merupakan daerah yang sangat subur di tanami rumput. Namun, daerah ini tidak cocok untuk di tanami tanaman jenis lain. daerah semacam ini bisa dimanfaatkan untuk beternak sapi, kambing atau kuda. Hasil peternakan seperti daging, susu dan kulit, dapat menunjang usaha dibidang industri.



# 3. Manfaat Sumber Daya Alam



Pemanfaatan sumber daya alam artinya adalah menggunakan atau mengambil manfaat dari sumber daya alam yang ada untuk kepentingan manusia.

# a. Sungai

Kegiatan pemanfaatan sungai yang berlangsung selama ini sebagian besar masih dilakukan dengan cara yang kurang memperhatikan kelestarian dan kepentingan umum. Hal ini ditandai dengan kondisi-kondisi yang salah satunya ialah hilangnya sebagian besar tumbuhan penutup di daerah aliran sungai bagian hulu, sungai sebagai sumber air yang mempunyai sejumlah potensi yang dapat dimanfaatkan bagi kesejahteraan manusia,.

Manfaat sungai sebagai sumber air di antaranya adalah:

- 1. Sebagai sumber penghidupan dan kehidupan, air dibutuhkan manusia. Oleh karena itu, tumbuhlah pemukiman di sekitar sungai.
- Sungai juga dapat dijadikan sarana transportasiuntuk mendukung mobilitas manusia
- 3. Sungai berfungsi sebagai sumber protein hewani yang hidup di dalamnya, seperti ikan.
- 4. Sungai berfungsi untuk mengairi pertanian (irigasi).

#### b. Waduk/Danau

Selain sungai, keberadaan waduk dan danau merupakan potensi dari sumber daya air yang memberikan manfaat bagi kelangsungan manusia. Danau terbentuk secara alamiah oleh proses geologi, baik tektonisme maupun vulkanisme, sedangkan waduk merupakan buatan manusia dengan membuat tanggul atau bendungan sehingga air sungai naik dan menggenangi daerah sekitar yang memiliki ketinggian yang sama.

Manfaat dari danau atau waduk bagi kepentingan manusia ialah sebagai berikut.

- Danau/waduk berfungsi sebagai tempat rekreasi alam, seperti Danau Toba, Situ Patenggang Jabar.
- Danau/waduk berfungsi untuk mengairi irigasi, seperti waduk Jatiluhur, Saguling, dan Cirata.
- 3. Danau/waduk berfungsi sebagai PLTA, seperti Jatiluhur, Cirata dan Saguling.

#### c. Laut

Laut merupakan sumberdaya air yang apabila dimanfaatkan dan dikelola secara maksimal, akan memberikan keuntungan dalam jumlah yang sangat besar.

Manfaat laut bagi kepentingan manusia.

- Sebagai rumput laut untuk bahan makanan, obatobatan, dan bahan kosmetik.
- 2. Tempat objek wisata bahari.
- 3. Sumber protein hewani, seperti ikan laut, kerang.
- 4. Sebagai transportasi antarpulau.
- Gelombang dan arusnya dapat didayagunakanuntuk tenaga listrik.

## d. Sinar Matahari, Suhu dan Angin

Sinar matahari, angin, dan suhu merupakan sekelompok sumber daya alam yang dapat diperbaharui karena dapat dimanfaatkan dan menghasilkan secara terusmenerus.

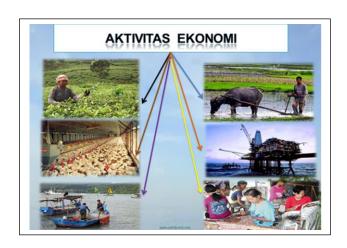
Manfaat sinar matahari anatar lain:

- 1. Memberikan vitamin E bagi tubuh,
- 2. Membantu proses fotosintesis bagi tumbuhan.
- 3. Sinar matahari dapat pula dijadikanbahan energi pembangkit tenaga surya

#### Manfaat suhu dan angin

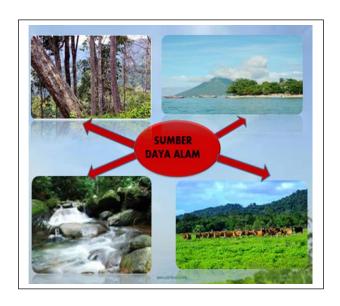
Manfaat perbedaan suhu ini antarwilayah tersebut mengakibatkan perbedaan dalam menentukan jenis tanaman dalam hal bercocok tanam, kemudian manfaat angin dalam kehidupan manusia ialah sebagai pembawa uap air sehingga dapat mendistribusikan hujan ke setiap wilayah sebagai media pengering dan membantu proses penyerbukan tanaman.



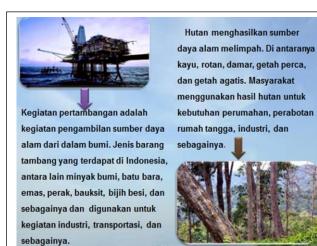


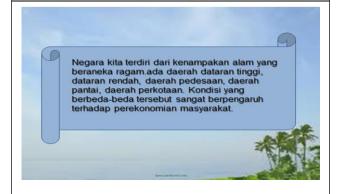
Untuk mempertahankan hidupnya masyarakat Indonesia selalu berusaha dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Aktivitas/kegiatan demikian disebut kegiatan ekonomi. Dalam melakukan kegiatan ekonomi, masyarakat Indonesia memanfaatkan sumber daya alam yang tersedia di alam nusantara ini.



















# Potensi lain di Daerah Padang Rumput

Daerah padang rumput merupakan daerah yang sangat subur di tanami rumput. Namun, daerah ini tidak cocok untuk di tanami tanaman jenis lain. daerah semacam ini bisa dimanfaatkan untuk beternak sapi, kambing atau kuda. Hasil peternakan seperti daging, susu dan kulit, dapat menunjang usaha dibidang industri.





Pemanfaatan sumber daya alam artinya adalah menggunakan atau mengambil manfaat dari sumber daya alam yang ada untuk kepentingan hidup manusia.

# Lampiran 11.

Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Pengamatan Aktivitas Guru dalam Proses Pembelajaran Menggunakan Model *Concept Sentence* 

LANGKAH PEMBELAJARAN	NO PERNYATAAN	JUMLAH
Menyampaikan     kompentensi yang ingin     dicapai	1, 2, 3, 4	4
Menyajikan/ Menyampaikan infromasi/materi	5,6	2
Mengoragnisasikan siswa dalam kelompok-kelompok belajar	7,8,9,10	4
Menyajikan kata kunci sesuai materi	11,12	2
5. Membuat kalimat dengan kata kunci	13, 14, 15	3
Jumlah	15 Butir Perr	nyataan

Penilaian:

Skor Pemantau = Jumlah skor indikator aktivitas yang dicapai X 100

Tindakan Jumlah skor aktivitas tertinggi

Observer (Pengamat) Jakarta, Januari 2016

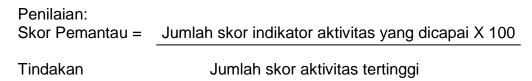
Guru Kelas IV

Sri Wulan Sekar Ayu S.Pd

# Lampiran 12.

# Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Pengamatan Aktivitas Siswa dalam Proses Pembelajaran Menggunakan Model *Concept Sentence*

	LANGKAH PEMBELAJARAN	NO PERNYATAAN	JUMLAH
1.	Menyampaikan kompentensi yang ingin dicapai	1, 2, 3, 4	4
2.	Menyajikan/ Menyampaikan infromasi/materi	5,6,	2
3.	Mengoragnisasikan siswa dalam kelompok-kelompok belajar	7,8	2
4.	Menyajikan kata kunci sesuai materi	9,10	2
5.	Membuat kalimat dengan kata kunci	11, 12, 13. 14, 15	5
Jumlah total		15 Butir Pern	yataan



Observer (Pengamat) Jakarta, Januari 2016 Guru Kelas IV

Sri Wulan Sekar Ayu S.Pd

# Lampiran 13.

# Instrumen Pengamatan Aktivitas Guru Menggunakan Model *Concept Sentence* SIKLUS...

NO	Aktivitas Guru	Ya (1)	Tidak (0)
1	Guru menguasai materi pembelajaran		
2	Guru mengaitkan materi yang diajarkan dengan dengan kehidupan yang nyata		
3	Guru melakukan tanya jawab tentang materi jenis-jenis sumber daya alam dan pesebarannya		
4	Guru menyampaikan informasi tentang materi yang akan dibahas		
5	Guru memberikan pemahaman secara garis besar terhadap materi yang akan dicapai		
6	Guru menyampaikan materi pembelajaran dengan menggunakan gambar/video		
7	Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok		
8	Guru menentukan jumlah anggota setiap kelompok		
8	Guru menempatkan siswa kedalam kelompok		
10	Guru mengkondisikan siswa dalam kegiatan pembagian kelompok.		
11	Guru menyampaikan aturan membuat kalimat menggunakan kata kunci yang tersedia		
12	Guru membagikan kata kunci kepada setiap kelompok		
13	Guru memberikan contoh cara membuat kalimat dari kata kunci yang tersedia		
14	Guru memberikan waktu kepada kelompok untuk berdiskusi membuat kalimat dari kata kunci		
15	Guru membimbing siswa berdiskusi kelompok		

Penilaian:

Skor Pemantau = Jumlah skor indikator aktivitas yang dicapai X 100

Tindakan Jumlah skor aktivitas tertinggi

Jakarta, Januari 2016 Guru Kelas IV

Sri Wulan Ayu Sekar S.Pd

# Lampiran 14.

# Instrumen Pengamatan Aktivitas Siswa dalam Proses Pembelajaran Menggunakan Model *Concept Sentence*SIKLUS...

NO	Aktivitas Siswa	Ya (1)	Tidak (0)
1	Siswa menerima informasi tujuan pembelajaran dengan		
	baik		
2	Siswa menghubungkan materi dengan kehidupan nyata		
3	Siswa menerima materi yang akan disampaikan melalui gambar dengan baik		
4	Siswa mampu menyebutkan hal-hal yang berhubungan		
	dengan jenis-jenis sumber daya alam		
5	Siswa membuat kelompok kecil dengan arahan guru		
6	Siswa terlibat aktif dalam pembagian kelompok		
7	Siswa memperhatikan aturan kalimat dengan		
	menggunakan kata kunci		
8	Siswa mampu mendengarkan instruksi dari guru		
9	Siswa mampu membuat kalimat berdasarkan dari kata kunci		
19	Siswa menerima pendapat teman sebagai alternative jawaban		
11	Siswa melakukan diskusi kecil tentang materi yang akan dibahas dalam kelompoknya		
12	Siswa melakukan pembagian tugas di dalam kelompok		
13	Siswa bekerja sama di dalam kelompok		
14	Siswa berperan aktif dalam diskusi		
15	Siswa mampu mempresentasikan hasil diskusinya		
	dengan baik		

Penilaian:

Skor Pemantau = Jumlah skor indikator aktivitas yang dicapai X 100

Tindakan Jumlah skor aktivitas tertinggi

Jakarta, Januari 2016 Guru Kelas IV

Sri Wulan Sekar Ayu S.Pd

# Lampiran 15.

# CATATAN LAPANGAN AKTIVITAS GURU SIKLUS...

Pertemuan: ....

NO	WAKTU	KONDISI KELAS	AKTIVITAS GURU
1	22 22 22 42		
	06.30-06.40		
2	06.45-07.55		
3	07.55-08.15		

Observer (Pengamat)

Jakarta, Januari 2016 Guru Kelas IV

Sri Wulan Sekar Ayu S.Pd

Mariam Febrina

Mengetahui, Kepala SDN Rawamangun 09 Pagi

<u>Drs. Panut</u> NIP. 19610705198603101013

# Lampiran 16.

# CATATAN LAPANGAN AKTIVITAS SISWA SIKLUS...

Pertemuan: ...

NO	WAKTU	KONDISI KELAS	AKTIVITAS SISWA
1	06.30-06.40		
2	06.45-07.55		
3	07.55-08.15		

Observer (Pengamat)

Jakarta, November 2015 Guru Kelas IV

Sri Wulan Sekar Ayu S.Pd

Mariam Febrina

Mengetahui,

Kepala SDN Rawamangun 09 Pagi

Drs. Panut

NIP. 1961070519860310103

# Lampiran 21.

# Instrumen Pengamatan Aktivitas Guru Menggunakan Model *Concept Sentence* SIKLUS I

NO	Aktivitas Guru	Ya (1)	Tidak (0)
1	Guru menguasai materi pembelajaran		
2	Guru mengaitkan materi yang diajarkan dengan dengan kehidupan yang nyata		
3	Guru melakukan tanya jawab tentang materi jenis-jenis sumber daya alam dan pesebarannya		√
4	Guru menyampaikan informasi tentang materi yang akan dibahas	V	
5	Guru memberikan pemahaman secara garis besar terhadap materi yang akan dicapai		$\sqrt{}$
6	Guru menyampaikan materi pembelajaran dengan menggunakan gambar	$\sqrt{}$	
7	Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok	V	
8	Guru menentukan jumlah anggota setiap kelompok	$\sqrt{}$	
9	Guru mengkondisikan siswa dalam kegiatan pembagian kelompok		V
10	Guru menempatkan siswa kedalam kelompok		V
11	Guru memberikan instruksi kepada setiap kelompok	$\sqrt{}$	
12	Guru menyampaikan aturan membuat kalimat menggunakan kata lunci yang tersedia	V	
13	Guru membagikan kata kunci	V	
14	Guru memberikan contoh cara membuat kalimat berdasarkan kata kunci	V	
15	Guru memberikan waktu kepada kelompok untuk berdiskusi membuat kalimat dari kata kunci		V
	JUMLAH	10	5

Penilaian:

Skor Pemantau = Jumlah skor indikator aktivitas yang dicapai X 100

Tindakan Jumlah skor aktivitas tertinggi

Skor Pemantau= <u>10</u> X 100%= 67%

Tindakan 15

Jakarta, Januari 2016 Guru Kelas IV

Sri Wulan Sekar Ayu S.Pd

# Lampiran 22.

# Instrumen Pengamatan Aktivitas Guru Menggunakan Model *Concept Sentence* Siklus II

NO	Aktivitas Guru	Ya (1)	Tidak (0)
			(1)
1	Guru menguasai materi pembelajaran	V	
2	Guru mengaitkan materi yang diajarkan dengan dengan kehidupan	√	
	yang nyata		
3	Guru melakukan tanya jawab tentang materi aktivitas ekonomi dan	√	
	sumber daya alam		
4	Guru menyampaikan informasi tentang materi yang akan dibahas	V	
5	Guru memberikan pemahaman secara garis besar terhadap materi		
	yang akan dicapai		
6	Guru menyampaikan materi pembelajaran dengan menggunakan	√ √	
	gambar/video/power point		
7	Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok	1	
8	Guru menentukan jumlah anggota setiap kelompok	V	
9	Guru mengkondisikan siswa dalam kegiatan pembagian kelompok		$\sqrt{}$
10	Guru menempatkan siswa kedalam kelompok		$\sqrt{}$
11	Guru memberikan instruksi kepada setiap kelompok	1	
12	Guru menyampaikan aturan membuat kalimat menggunakan kata	√	
	lunci yang tersedia		
13	Guru membagikan kata kunci		
14	Guru memberikan contoh cara membuat kalimat berdasarkan kata		
	kunci		
15	Guru memberikan waktu kepada kelompok untuk berdiskusi	√	
	membuat kalimat dari kata kunci		
	JUMLAH	13	2

Penilaian:

Skor Pemantau = Jumlah skor indikator aktivitas yang dicapai X 100

Tindakan Jumlah skor aktivitas tertinggi

Skor Pemantau= <u>13</u> X 100%= 86%

Tindakan  $\overline{15}$ 

Jakarta, Januari 2016 Guru Kelas IV

Sri Wulan Sekar Ayu S.Pd

# Lampiran 23.

# Instrumen Pengamatan Aktivitas Siswa Menggunakan Model Concept Sentence **SIKLUS I**

NO	Aktivitas Siswa	Ya (1)	Tidak (0)
1	Siswa menyimak penjelasan guru	\(\frac{1}{}\)	(0)
2	Siswa mengaitkan pelajaran yang akan dilaksanakan dengan materi sebelumnya		V
3	Siswa menerima informasi tentang tujuan pembelajaran	V	
4	Siswa menerima materi yang akan disampaikan melalui gambar/video/power point	$\sqrt{}$	
5	Siswa menyebutkan hal-hal yang berhubungan dengan materi pembelajaran	<b>V</b>	
6	Siswa membuat kelompok dengan arahan guru		
7	Siswa terlibat aktif dalam pembagian kelompok	V	
8	Siswa berkumpul bersama kelompoknya masing-masing	V	
9	Siswa mampu mendengar instruksi dari guru	$\sqrt{}$	
10	Siswa mengamati cara membuat kalimat berdasarkan kata kunci		V
11	Siswa membuat kalimat berdasarkan kata kunci	V	
12	Siswa melakukan pembagian tugas di dalam kelompok		V
13	Siswa menerima pendapat teman sebagai alternative jawaban		
14	Siswa bekerja sama di dalam kelompok		V
15	•		
	JUMLAH	9	6

Penilaian:

Skor Pemantau = Jumlah skor indikator aktivitas yang dicapai X 100 Jumlah skor aktivitas tertinggi Tindakan

Skor Pemantau= 9 X 100%= 60% Tindakan 15

Jakarta, Januari 2016 Guru Kelas IV

Sri Wulan Sekar Ayu S.Pd

# Lampiran 24.

# Instrumen Pengamatan Aktivitas Siswa Menggunakan Model *Concept Sentence* SIKLUS II

NO	Aktivitas Siswa	Ya (1)	Tidak (0)
1	Siswa menyimak penjelasan guru	<b>√</b> 1)	(0)
2	Siswa mengaitkan pelajaran yang akan dilaksanakan dengan materi sebelumnya	$\sqrt{}$	
3	Siswa menerima informasi tentang tujuan pembelajaran	1	
4	Siswa menerima materi yang akan disampaikan melalui gambar/video/power point	$\sqrt{}$	
5	Siswa menyebutkan hal-hal yang berhubungan dengan materi pembelajaran	$\sqrt{}$	
6	Siswa membuat kelompok dengan arahan guru	V	
7	Siswa terlibat aktif dalam pembagian kelompok		
8	Siswa berkumpul bersama kelompoknya masing-masing	V	
9	Siswa mampu mendengar instruksi dari guru	V	
10	Siswa mengamati cara membuat kalimat berdasarkan kata kunci	V	
11	Siswa membuat kalimat berdasarkan kata kunci	V	
12	Siswa melakukan pembagian tugas di dalam kelompok		$\sqrt{}$
13	Siswa menerima pendapat teman sebagai alternative jawaban	V	
14	Siswa bekerja sama di dalam kelompok	V	
15	Siswa mampu mempresentasikan hasil diskusinya dengan baik	V	
	JUMLAH	13	2

Penilaian:

Skor Pemantau = Jumlah skor indikator aktivitas yang dicapai X 100 Tindakan Jumlah skor aktivitas tertinggi

Skor Pemantau= <u>13</u> X 100%= 86%

Tindakan 15

Jakarta, Januari 2016 Guru Kelas IV

Sri Wulan Sekar Ayu S.Pd

# Lampiran 25.

# CATATAN LAPANGAN AKTIVITAS GURU SIKLUS I

# Pertemuan I

NO	WAKTU	KONDISI KELAS	AKTIVITAS GURU
		Suasana kelas ramai ketika guru memasuki kelas	Guru mengkondisikan kelas agar menjadi kondusif dengan melakukan apersepsi diantaranya memberi salam, berdoa,melakukan absen siswa.
1	06.30-06.40	Suasana terlihat mulai tertib dan tenang.	<ul> <li>Guru memberikan pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang akan dipelajari.</li> <li>Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</li> <li>Guru mengemukakan kegiatan yang menarik tentang permainan kelompok yang akan dilakukan.</li> </ul>
2	06.45-07.55	Suasana semakin tertib dan tenang ketika guru menjelaskan materi pembelajaran tetapi masih ada sebagian siswa yang tidak konsentrasi dalam menyimak penjelasan guru.  Suasana sedikit tegang ketika siswa diminta untuk mengemukakan pendapat mengenai materi pembelajaran.	<ul> <li>Guru memulai pembelajaran dengan menjelaskan materi pembelajaran</li> <li>Guru meminta siswa menjelaskan tujuan melakukan kegiatan ekonomi</li> <li>Guru meminta siswa untuk mengemukakan pendapat mengenai materi yang baru disampaikan.</li> </ul>
		Suasana kelas sedikit ramai	Guru memperlihatkan

ketika guru memperlihatkan gambar.	beberapa gambar sumber daya alam
Suasana kelas mulai tenang ketika siswa menjelaskan materi dan pembagian LKS	<ul> <li>Guru meminta siswa menjelaskan gambar yang di manfaatkan sebagai aktivitas ekonomi.</li> <li>Guru memberikan LKS kepada siswa yang dikerjakan bersama teman sebangkunya lalu dipresentasikan di depan kelas.</li> </ul>
Pengelompokkan siswa untuk melakukan diskusi yang terdiri dari 5-6 orang perkelompok dengan kondisi kelas sedikit ramai.	<ul> <li>Guru membagikan siswa kedalam beberapa kelompok yang terdiri dari 5-6 orang perkelompok.</li> <li>Guru memberikan contoh permainan kelompok yang menggunakan model Concept Sentence kepada siswa untuk membuat kalimat berdasarkan kata kunci lalu mempresentasikan di depan kelas.</li> <li>Guru memberikan waktu kepada siswa untuk berdiskusi.</li> </ul>
Suasana mulai sepi, ketika kurangnya antusias siswa dalam menjawab pertanyaan guru.	<ul> <li>Guru melakukan tanya jawab kepada siswa mengenai hal- hal yang tidak dimengerti siswa dan memberi umpan balik dengan pertanyaan.</li> </ul>
	Guru bertanya jawab

3	07.55-08.15	Suasana kelas tenang	mengenai hal yang diangap kurang mengerti.  Guru mengintruksi siswa
			dalam merangkum pembelajaran yang telah dipelajari.  Berdoa Mengucapkan salam

Jakarta, Januari 2015 Guru Kelas IV

Sri Wulan Sekar Ayu S.Pd

Mariam Febrina

Mengetahui, Kepala SDN Rawamangun 09 Pagi

<u>Drs. Panut</u> NIP. 19610705198603101013

# Lampiran 26.

# CATATAN LAPANGAN AKTIVITAS SISWA SIKLUS I

# Pertemuan I

NO	WAKTU	KONDISI KELAS	AKTIVITAS SISWA
1	06.30-06.40	Suasana kelas masih dalam keadaan tidak tertib  Setelah dikondisikan, suasana kelas mulai tertib dan tenang	<ul> <li>Berdoa dan absen</li> <li>Tanya jawab dengan guru tentang pelajaran sebelumnya.</li> <li>Menjawab pertanyaan dari guru.</li> <li>Menyimak tujuan pembelajaran</li> <li>Mendengar kegiatan menarik tentang permainan kelompok yang akan dilakukan.</li> </ul>
		Suasana kelas semakin tertib ketika guru menjelaskan materi pembelajaran	<ul> <li>Seluruh siswa menyimak materi pembelajaran.</li> <li>Siswa diminta menjelaskan tujuan melakukan kegiatan ekonomi dengan bahasanya sendiri.</li> </ul>
2	06.45-07.55	Suasana kelas sedikit tegang, ketika guru bertanya.  Suasana mulai ramai ketika siswa diperlihatkan beberapa gambar sumber daya alam.	<ul> <li>Siswa tidak berani mengemukakan pendapatnya.</li> <li>Siswa mengamati beberapa gambar sumber daya alam oleh guru.</li> <li>Siswa menjelaskan gambar yang dimanfaatkan sebagai aktivitas ekonomi dengan bahasanya sendiri.</li> </ul>
		Suasana mulai tenang ketika pembagian LKS	<ul> <li>Siswa mendiskusikan LKS bersama teman sebangku.</li> <li>Siswa mempresentasikan hasil diskusinya secara bergantian.</li> <li>Siswa mengumpulkan LKS kepada guru.</li> </ul>

		Suasana sedikit ramai ketika pembagian kelompok	Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang terdiri 5-6 orang perkelompok.
		Suasana tenang, ketika guru memberikan instruksi dan melakukan diskusi.	<ul> <li>Siswa menyimak instruksi dari guru mengenai kegiatan permainan kelompok menggunakan model <i>Concept</i> <i>Sentence</i>.</li> <li>Siswa menyimak dan</li> </ul>
		Suasana kelas sedikit ramai ketika berdiskusi kelompok.	<ul> <li>mengamati cara membuat kalimat berdasarkan kata kunci.</li> <li>Siswa secara berkelompok berdiskusi membuat kalimat berdasarkan kata kunci.</li> <li>Siswa memprsentasikan hasil diskusinya di depan kelas secara bergiliran.</li> </ul>
3	07.55-08.15	Suasana kelas tenang	<ul> <li>Siswa bertanya mengenai hal yang diangap kurang mengerti.</li> <li>Siswa menjawab umpan balik dari guru.</li> <li>Siswa merangkum kegiatan pembelajaran seharian</li> <li>berdoa</li> <li>Mengucapkan salam</li> </ul>

Jakarta, Januari 2016 Guru Kelas IV

Sri Wulan Sekar Ayu S.Pd

Mariam Febrina

Mengetahui, Kepala SDN Rawamangun 09 Pagi

<u>Drs. Panut</u> NIP. 19610705198603101013

# Lampiran 27.

# CATATAN LAPANGAN AKTIVITAS GURU SIKLUS I

#### Pertemuan II

_	Pertemuan II	_	1
NO	WAKTU	KONDISI KELAS	AKTIVITAS GURU
1	06.30-06.40	Suasana kelas masih dalam keadaan tidak tertib.	<ul> <li>Guru mengkondisikan kelas agar menjadi kondusif dengan melakukan apersepsi diantaranya memberi salam, berdoa, melakukan absen siswa.</li> <li>Guru mengecek kebersihan kelas.</li> </ul>
		Setelah dikondisikan, suasana mulai tertib.	<ul> <li>Guru mengaitkan materi dengan pembelajaran sebelumnya.</li> <li>Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.</li> <li>Mengemukakan kembali kegiatan menarik tentang permainan kelompok yang akan dilakukan.</li> </ul>
		Suasana semakin tertib ketika guru memperlihatkan video.	<ul><li>Guru menayangkan video</li><li>Guru melakukan tanya jawab.</li></ul>
2	06.45-07.55	Suasana sedikit tegang ketika guru meminta pendapat	<ul> <li>Guru meminta siswa mengemukakan pendapat tentang video tersebut.</li> <li>Guru menjelaskan sumber daya alam yang berpotensi didaerahnya</li> </ul>
		Suasana kelas kembali tenang	Guru memberikan waktu kepada siswa untuk membaca teks bacaan yang terdapat pada buku IPS kelas IV.

		Suasana kelas tenang ketika membaca teks bacaan pembagian LKS	<ul> <li>Guru memberikan pertanyaan lisan yang berhubungan dengan teks bacaan.</li> <li>Guru memberikan LKS dan intruksi kepada siswa untuk disikusi bersama teman sebangku dan dipresentasikan di depan kelas.</li> </ul>
		Suasana sedikit ramai ketika pembagian kelompok dan pemberian instruksi.	<ul> <li>Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok yang terdiri dari 5-6 orang perkelompok.</li> <li>Guru memberikan contoh permainan kelompok yang menggunakan model Concept Sentence.</li> <li>Guru membagikan kata kunci</li> <li>Guru memberikan waktu untuk berdiskusi membuat kalimat berdasarkan kata kunci lalu mempresentasikan di depan kelas.</li> </ul>
		Kondisi mulai sepi, ketika kurangnya antusias siswa dalam pembelajaran.	<ul> <li>Guru melakukan tanya jawab mengenai hal-hal yang tidak dimengerti siswa.</li> <li>Guru memberikan motivasi kepada siswa agar lebih antusias dalam pembelajaran.</li> </ul>
3	07.55-08.15	Suasana kelas tenang	<ul> <li>Guru memberikan instruksi kepada siswa untuk merangkum.</li> <li>Guru memberikan penghargaan kepada siswa</li> </ul>

	berupa pujian secara individu atau pun secara berkelompok  • Guru memberikan lembaran evaluasi.
	<ul><li>Guru mengumpulkan lembaran evaluasi.</li><li>Berdoa</li><li>Memberi salam.</li></ul>

Jakarta, Januari 2016 Guru Kelas IV

Sri Wulan Sekar Ayu S.Pd

Mariam Febrina

Mengetahui, Kepala SDN Rawamangun 09 Pagi

# Lampiran 28.

### CATATAN LAPANGAN AKTIVITAS SISWA SIKLUS I

### Pertemuan II

NO	WAKTU	KONDISI KELAS	AKTIVITAS SISWA
		Suasana kelas masih dalam keadaan tidak tertib ketika guru memasuki kelas.	Siswa masih ada yang berjalan-jalan di kelas, tiduran, dan ada juga yang makan/minum
1	06.30-06.40	Setelah dikondisikan, suasana kelas mulai tenang.	<ul> <li>Siswa memberi salam dan berdoa.</li> <li>Siswa menjawab pertanyaan guru yang berhubungan dengan materi.</li> <li>Siswa menyimak penjelasan guru mengenai tujuan pembelajaran.</li> <li>Siswa membantu guru menyiapkan alat pembelajaran.</li> </ul>
2	06.45-07.55	Suasana tertib dan tenang ketika memulai pembelajaran dengan video.	<ul> <li>Siswa mengamati video yang ditayang di depan kelas.</li> <li>Siswa bertanya jawab mengenai video tersebut.</li> <li>Siswa mengemukakan pendapat mengenai video yang telah diamati.</li> <li>Siswa menyimak kembali penjelasan guru agar siswa lebih memahami materi yang dipelajari.</li> </ul>
		Suasana agak ramai ketika siswa membaca buku	Siswa dengan arahan guru, membaca teks bacaan yang terdapat pada buku IPS kelas IV

		1	
			Siswa yang berhubungan teks bacaan
		Suasana sedikit tegang, ketikan guru bertanya kepada siswa.	Sebagian siswa antusias dalam menjawab pertanyaan guru.
		Suasana kelas tenang ketika mengerjakan LKS	<ul> <li>Siswa diberikan LKS yang didiskusikan bersama teman sebangkunya dan dipresentasikan.</li> <li>Siswa mengumpulkan LKS nya kepada guru</li> </ul>
		Suasana sedikit ramai, ketika pembagian kelompok dan melakukan diskusi.	<ul> <li>Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 5-6 orang perkelompok.</li> <li>Siswa menyimak penjelasan guru mengenai permainan kelompok yang menggunakan kata kunci (model Concept Sentence).</li> <li>Siswa membuat kalimat berdasarkan kata kunci secara bersama-sama.</li> <li>Siswa mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas secara bergiliran.</li> <li>Siswa bertanya jawab mengenai hal-hal yang tidak di mengerti.</li> </ul>
		Suasana kelas tertib dan tenang ketika menyimpulkan pembelajaran.	Siswa merangkum pembelajaran yang telah dipelajari
3	07.55-08.15	Suasana hening ketika mengerjakan evaluasi untuk menutup pembelajaran.	<ul> <li>Siswa mendapatkan penghargaan berupa pujian</li> <li>Siswa mengerjakan lembaran evaluasi</li> <li>Siswa mengumpulkan lembaran evaluasi.</li> </ul>

		•	Berdoa Memberi salam.
--	--	---	--------------------------

Jakarta, Januari 2016 Guru Kelas IV

Sri Wulan Sekar Ayu S.Pd

Mariam Febrina

Mengetahui, Kepala SDN Rawamangun 09 Pagi

# Lampiran 29.

### CATATAN LAPANGAN AKTIVITAS GURU SIKLUS II

### Pertemuan I

NO	WAKTU	KONDISI KELAS	AKTIVITAS GURU
1	06.30-06.40	Suasana sedikit ramai, setelah melakukan apersepsi kelas mulai terlihat tertib.	<ul> <li>Guru melakukan mengkondisikan kelas agar menjadi kondusif dengan melakukan apersepsi seperti memberi salam, berdoa, absen siswa.</li> <li>Guru mengajak siswa bernyanyi bersama.</li> <li>Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.</li> <li>Guru memberikan pertanyaan kepada siswa yang berhubungan dengan materi.</li> <li>Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.</li> <li>Guru mengemukakan kegiatan yang menarik tentang permainan kelompok yang akan dilakukan</li> </ul>
2	06.45-07.55	Suasana kelas hening saat membaca buku.  Suasana sudah terlihat aktif dalam tanya jawab.  Suasana sedikit ramai	<ul> <li>Guru memperlihatkan power point.</li> <li>Guru bertanya jawab mengenai pwer point.</li> <li>memberi instruksi kepada siswa untuk membaca teks bacaan yang terdapat di buku IPS kelas IV dengan waktu yang telah ditentukan.</li> <li>Guru meminta siswa untuk menjelaskan kembali isi teks bacaan dengan bahasanya sendiri.</li> <li>Guru bertanya jawab dengan</li> </ul>

		terlihat antusias siswa dalam melakukan diskusi dan pembagian kelompok.  Suasana kelas tenang ketika guru memberikan contoh.	siswa berdasarkan isi teks bacaan tersebut.  Guru membagikan LKS untuk didiskusikan bersama teman sebangku dan di presentasikan.  Guru mengintruksikan kepada siswa untuk menyebutkan huruf A-E dan begitu seterusnya sampai seluruh siswa menyebutkan huruf.  Guru mengintruksikan kepada siswa untuk berkumpul sesuai dengan angka yang telah disebutkan.  Guru memberi nama untuk tiap-tiap kelompok.  Guru membagikan contoh cara membuat kalimat berdasarkan kata kunci (model Concept Sentence).  Guru membagikan kata kunci kepada masing-masing kelompok.  Guru mengintruksikan untuk mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas.  Guru mengumpulkan hasil
			·
3	07.55-08.15	Suasana kelas menyenangkan ketika siswa terlihat antusias dalam merangkum.	<ul> <li>Guru bertanya jawab mengenai hal-hal yang tidak dimengerti siswa.</li> <li>Guru memberi arahan untuk merangkum pembelajaran yang telah dipelajari.</li> <li>Guru memberikan penghargaan berupa pujian</li> </ul>

	kepada siswa baik individu ataupun kelompok dan penguatan.  Berdoa  Memberi salam.
--	------------------------------------------------------------------------------------

Jakarta, Januari 2016 Guru Kelas IV

Sri Wulan Sekar Ayu S.Pd

Mariam Febrina

Mengetahui, Kepala SDN Rawamangun 09 Pagi

# Lampiran 30.

### CATATAN LAPANGAN AKTIVITAS SISWA SIKLUS II

#### Pertemuan I

A	\A/A:/=::	1/01/DIG: 1/=: 4.0	A 1/TI) /IT A & & & & A
NO	WAKTU	KONDISI KELAS	AKTIVITAS SISWA
1	06.30-06.40	Suasana kelas masih belum tertib ketika guru memasuki kelas.	<ul><li>Memberi salam dan berdoa</li><li>Bernyanyi bersama</li></ul>
•	00.30-00.40	Setelah dikondisikan, suasana kelas mulai tertib dan tenang.	<ul> <li>Tanya jawab dengan guru tentang materi sebelumnya.</li> <li>Menjawab pertanyaan dari guru mengenai materi yang akan disampaikan.</li> <li>Menyimak tujuan pembelajaran yang akan dicapai.</li> <li>Mendengarkan kegiatan tentang permainan kelompok yang akan dilakukan.</li> </ul>
2	06.45-07.55	Suasana kelas hening ketika membaca teks bacaan.  Suasana kelas tertib ketika pembagian LKS dan mendiskusikan LKS.  Suasana menyenangkan ketikan siswa berantusias dalam pembagian kelompok dan berdiskusi.	<ul> <li>Siswa mengamati power point</li> <li>Siswa bertanya jawab mengenai power point.</li> <li>Siswa membaca buku dengan tidak mengeluarkan suara agar lebih berkonsentrasi.</li> <li>Siswa menjelaskan kembali isi teks bacaan dengan bahasanya sendiri.</li> <li>Siswa bertanya jawab bersama guru mengenai teks bacaan.</li> <li>Siswa diberikan LKS yang akan didiskusika bersama teman sebangku.</li> <li>Siswa memaparkan hasil diskusinya masing-masing.</li> <li>Siswa mengumpulkan LKS kepada guru.</li> </ul>

			<ul> <li>Siswa menyebutkan angka A-E dan seterusnya sampai seluruh siswa menyebutkan angka.</li> <li>Siswa berkumpul dan membentuk kelompok sesuai dengan angka yang telah disebutkan.</li> <li>Siswa menyimak contoh dan penjelesan guru mengenai permainan kelompok menggunakan model Concept Sentence.</li> <li>Masing-masing kelompok mendapatkan kata kunci untuk didiskusikan bersama teman kelompok.</li> <li>Siswa mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas.</li> </ul>
3	07.55-08.15	Suasana kelas ramai dengan diringi tepuk tangan	<ul> <li>Siswa bertanya jawab mengenai hal yang belum di mengerti.</li> <li>Siswa merangkum bersama guru.</li> <li>Siswa diberi penghargaan berupa pujian baik individu ataupun kelompok.</li> </ul>
		Suasana kembali hening	<ul><li>Berdoa</li><li>Memberi salam</li></ul>

Jakarta, Januari 2016 Guru Kelas IV

Sri Wulan Sekar Ayu S.Pd

Mariam Febrina

Mengetahui, Kepala SDN Rawamangun 09 Pagi

# Lampiran 31.

### CATATAN LAPANGAN AKTIVITAS GURU SIKLUS II

### Pertemuan II

NO	WAKTU	KONDISI KELAS	AKTIVITAS GURU
1	06.30-06.40	Suasana kelas tertib	<ul> <li>Guru mengkondisikan kelas agar menjadi kondusif dengan melakukan apersepsi diantaranya memberi salam, berdoa, melakukan absen siswa.</li> <li>Guru mengajak siswa bernyanyi bersama.</li> <li>Guru memberikan pertanyaan yang berhubungan dengan materi.</li> <li>Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.</li> <li>Guru mengemukakan kegiatan menarik permainan kelompok yang akan dilakukan.</li> </ul>
2	06.45-07.55	Suasana mulai terlihat lebih tertib dan tenang dengan menayangkan video.  Suasana menyenangkan ketika siswa berantunsias dalam belajar.	<ul> <li>Guru menayangkan video aktivitas ekonomi dan sumber daya alam.</li> <li>Guru memberikan pertanyaan yang berhubungan dengan video.</li> <li>Guru mengintruksikan siswa untuk mengemukakan pendapat tentang aktivitas ekonomi yang sesuai dengan sumber daya alam.</li> <li>Guru meminta siswa maju kedepan kelas.</li> <li>Guru meminta siswa menguraikan aktivitas ekonomi dengan sumber daya alamnya.</li> </ul>

		Suasana kelas sedikit ramai ketika pembagian kelompok.	<ul> <li>Guru memberikan penjelasan kembali kepada siswa.</li> <li>Guru bertanya jawab yang berhubungan dengan aktivitas ekonomi.</li> <li>Guru memberikan IKS kepada siswa</li> <li>Guru mengumpulkan LKS</li> <li>Guru mengintruksikan kepada siswa untuk menyebutkan huruf A-E dan begitu seterusnya sampai seluruh siswa menyebutkan huruf.</li> <li>Guru mengintruksikan kepada siswa untuk berkumpul sesuai dengan angka yang telah disebutkan</li> <li>Guru memberikan contoh membuat kalimat berdasarkan kata kunci.</li> <li>Guru menentukan waktu kepada siswa untuk berdiskusi dan presentasi.</li> </ul>
		Suasana sedikit ramai ketika bertanya jawab dan merangkum.	Guru bertanya jawab mengenai hal yang tidak mengerti.
3	07.55-08.15	Suasana hening ketika guru membagikan lembaran evaluasi.	<ul> <li>Guru merangkum bersama siswa.</li> <li>Guru memberikan penghargaan berupa pujian kepada siswa secara individu atau kelompok.</li> <li>Guru memberikan evaluasi kepada siswa.</li> <li>Guru mengumpulkan lembaran evaluasi.</li> <li>Guru menutup pelajaran dengan berdoa</li> </ul>

		•	Guru memberi salam.

Jakarta, Januari 2016 Guru Kelas IV

Sri Wulan Sekar Ayu S.Pd

Mariam Febrina

Mengetahui, Kepala SDN Rawamangun 09 Pagi

# Lampiran 32.

### CATATAN LAPANGAN AKTIVITAS SISWA SIKLUS II

#### Pertemuan II

NO	WAKTU	KONDISI KELAS	AKTIVITAS SISWA
1	06.30-06.40	Suasana kelas tertib	<ul> <li>Siswa menyiapkan diri dengan memberi salam, berdoa, absen kehadiran siswa.</li> <li>Siswa bernyanyi bersama.</li> <li>Siswa bertanya jawab yang berhubungan dengan materi.</li> <li>Siswa menyimak tujuan pembelajaran yang akan dicapai.</li> </ul>
		Suasana kelas tertib dan tenang ketika video ditayangkan	<ul> <li>Siswa mengamati video yang ditayangkan.</li> <li>Siswa bertanya jawab yang berhubungan video.</li> </ul>
2	06.45-07.55	Suasana kelas menyenangkan ketika siswa berantusias dalam proses pembelajaran	<ul> <li>Siswa mengemukakan pendapat tentang aktivitas ekonomi dan sumber daya alam</li> <li>Siswa diminta maju kedepan untuk menguraikan aktivitas ekonomi dengan sumber daya alamnya.</li> <li>Siswa mendiskusikan LKS yang diberikan guru bersama teman sebangku.</li> <li>Siswa memprsentasikan hasil diskusi LKS.</li> </ul>
		Suasana kelas sedikit ramai ketika pembagian kelompok	Siswa menyebutkan huruf 1- 5 dan seterusnya sampai seluruh siswa menyebutkan angka.

		Suasana kelas sedikit ramai ketika melakukan tanya jawab	•	Siswa berkumpul dan membentuk kelompok sesuai dengan angka yang telah disebutkan.  Siswa menyimak contoh dan penjelasan guru mengenai permainan kelompok menggunakan model Concept Sentence.  Masing-masing kelompok mendapatkan kata kunci untuk didiskusikan bersama teman kelompok.  Siswa mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas.  Siswa bertanya jawab mngenai hal yang kurang dimengerti
3	07.55-08.15	Suasana kembali tenang ketika siswa mengerjakan evaluasi.	•	Siswa merangkum bersama guru. Siswa diberi penghargaan berupa pujian kepada siswa secara individu atau kelompok. Siswa mengerjakan evaluasi Siswa mengumpulkan lembaran evaluasi. Siswa menutup pelajaran dengan berdoa Siswa memberi salam.

Jakarta, Januari 2016 Guru Kelas IV

Sri Wulan Sekar Ayu S.Pd

Mariam Febrina

### Mengetahui, Kepala SDN Rawamangun 09 Pagi

#### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**



Mariam Febrina, dilahirkan di Banda Aceh pada tanggal 13 Febuari 1994. Anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan bapak Kusmanto S.Pd dan Dra. Suriamah yang beralamat di JL. Kiblat Lr. Taqwa II. Kecamatan Johan Pahlawan. Kabupaten

Aceh Barat. Mempunyai dua orang adik perempuan yang bernama lin Kusuma Wardani dan Kusuma Rahmadhani. Pendidikan formal yang pernah ditempuh adalah Sekolah di SD Negeri 25 Meulaboh lulus tahun 2006, kemudian melanjutkan ke SMP Negeri 3 Meulaboh lulus tahun 2009, kemudian melanjutkan ke SMA 2 Meulaboh tahun 2012 dan melanjutkan pendidikan di Universitas Negeri Jakarta Jurusan PGSD.

#### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**



Mariam Febrina, dilahirkan di Banda Aceh pada tanggal 13 Febuari 1994. Anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan bapak Kusmanto S.Pd dan Dra. Suriamah yang beralamat di JL. Kiblat Lr. Taqwa II. Kecamatan Johan Pahlawan. Kabupaten

Aceh Barat. Mempunyai dua orang adik perempuan yang bernama lin Kusuma Wardani dan Kusuma Rahmadhani. Pendidikan formal yang pernah ditempuh adalah Sekolah di SD Negeri 25 Meulaboh lulus tahun 2006,

kemudian melanjutkan ke SMP Negeri 3 Meulaboh lulus tahun 2009, kemudian melanjutkan ke SMA 2 Meulaboh tahun 2012 dan melanjutkan pendidikan di Universitas Negeri Jakarta Jurusan PGSD.